

SKRIPSI
METODE DAKWAH DALAM MEMOTIVASI MINAT TAHFIDZ
AL- QUR'AN PADA ANAK DI SD MUHAMMADIYAH
SANG PENCERAH METRO

Oleh:

LINA ARFIANTI PUTRI

1904011017



Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)

Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah (FUAD)

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1446 H/2024 M

SKRIPSI
METODE DAKWAH DALAM MEMOTIVASI MINAT TAHFIDZ
AL- QUR'AN PADA ANAK DI SD MUHAMMADIYAH
SANG PENCERAH METRO

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh:

LINA ARFIANTI PUTRI

1904011017

Pembimbing : Dr. Astuti Patminingsih, M. Sos.I

Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)

Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah (FUAD)

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1446 H/2024 M



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax.(0725) 47296 website: www.fuad.metrouniv.ac.id;

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Pengajuan Munaqosyah**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
IAIN Metro
Di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka skripsi yang disusun oleh:

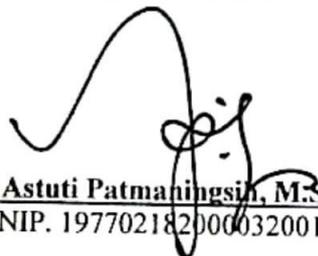
Nama : Lina Arfianti Putri
NPM : 1904011017
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul Skripsi : **METODE DAKWAH DALAM MEMOTIVASI MINAT
TAHFIDZ AL- QUR'AN PADA ANAK DI SD
MUHAMMADIYAH SANG PENCERAH METRO**

Sudah kami setuju dan dapat dimunaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atau penerimaannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

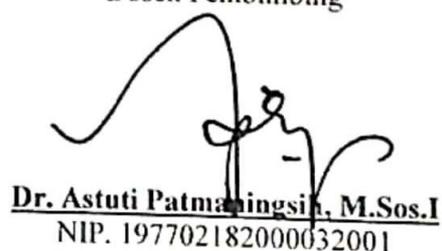
Metro, 23 Oktober 2024

Mengetahui,
Ketua Jurusan KPI



Dr. Astuti Patmaningsih, M.Sos.I
NIP. 197702182000032001

Dosen Pembimbing



Dr. Astuti Patmaningsih, M.Sos.I
NIP. 197702182000032001

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **METODE DAKWAH DALAM MEMOTIVASI MINAT
TAHFIDZ AL- QUR'AN PADA ANAK DI SD
MUHAMMADIYAH SANG PENCERAH METRO**

Nama : Lina Arfianti Putri

NPM : 1904011017

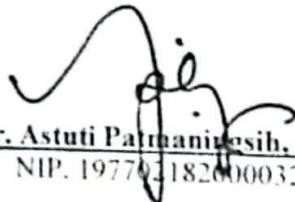
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas
Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Metro (IAIN
Metro).

Metro, 23 Oktober 2024
Dosen Pembimbing


Dr. Astuti Palmaningsih, M.Sos.I
NIP. 197702182000032001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15 Aringmulyo Metro Timur Kota MetroTelp. (0725) 41507

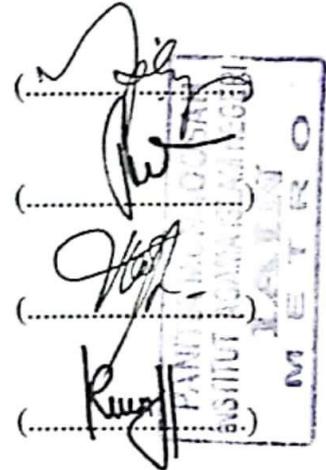
PENGESAHAN SKRIPSI

No : B-1217/In. 28.4/0/PP.00.9/12/2024

Skripsi dengan judul: Metode Dakwah dalam Memotivasi Minat Tahfidz Anak di SD Muhammadiyah Sang Pencerah Metro, disusun oleh: Lina Arfianti Putri NPM. 1904011017, Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah pada hari/ tanggal: Selasa, 29 Oktober 2024 di Ruang Sidang FUAD.

TIM PENGUJI:

Ketua : Dr. Astuti Patminingsih, M.Sos.I
Penguji I : Dr. Khoirurrijal, MA.
Penguji II : Dewi Mustika, M.Kom.I
Sekertaris : Ririn Jamiah, M.I.Kom



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah,

Dr. Aguswan Khotibul Umam, M.A
NIP. 19730801 199903 1 001



ABSTRAK

METODE DAKWAH DALAM MEMOTIVASI MINAT TAHFIDZ AL-QUR'AN PADA ANAK DI SD MUHAMMADIYAH SANG PENCERAH METRO

Di zaman era modern ini sangat sulit memotivasi anak agar minat menghafal Al-Qur'an, diperlukan metode yang tepat untuk mencapai hasil yang optimal. Maka sebagai pembimbing harus kreatif dalam menerapkan strategi dalam menghafal surat-surat pendek dalam Al-Qur'an. Berusaha untuk menyampaikan amanah dan misi agama nabi Muhammad SAW dengan cara yang menarik, mudah dan praktis bagi semua orang terkhususnya anak-anak. SD Muhammadiyah Sang Pencerah Metro menjadi salah satu panutan dalam menggunakan metode dakwah yang tepat dalam memotivasi siswanya dalam melakukan pembelajaran tahfidz Al-Quran. Hal ini yang sangat menarik dan unik. Oleh karena itu Peneliti berfokus pada pertanyaan penelitian "Bagaimana metode dakwah dalam memotivasi minat tahfidz Al- Qur'an pada anak di SD Muhammadiyah Sang Pencerah Metro?". Selanjutnya tujuan yakni mengetahui metode dakwah dalam memotivasi pembelajaran tahfidz Al-Qur'an.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan penelitian lapangan (*fiel research*). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu; observasi, *interview*, dan dokumentasi. Subjek penelitian ini adalah pembimbing tahfidz dan siswa-siswi SD Muhammadiyah Sang Pencerah Metro sedangkan objek penelitiannya SD Muhammadiyah Sang Pencerah Metro. Selanjutnya data yang didapat dianalisis menggunakan teknik analisis pendekatan kualitatif.

Hasil dari penelitian ini yaitu diketahui metode dakwah yang diterapkan oleh pembimbing tahfidz di SD Muhammadiyah Sang Pencerah dalam memperkenalkan dan memotivasi minat tahfidz dengan metode dakwah yang di gunakan adalah metode *bil hikmah* yang melihat dan memperhatikan tingkat kondisi atau kemampuan anak dalam menghafal al qur'an, metode *bil mau idzah hasanah* memberikan nasihat yang lembut dan kasih sayang serta metode *mujadalah* berdialog dengan anak penghafal al- qur'an dengan baik dan santun. Melalui pemanfaatan metode *bil hikmah*, *mau idza hasanah*, dan *mujadalah* SD Muhammadiyah Sang Pencerah Metro menjadi contoh bagaimana sebuah sekolah dasar dapat memotivasi dalam pembelajaran tahfidz siswanya untuk menciptakan dampak positif yang luas di masyarakat.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Lina Arfianti Putri
NPM : 1904011017
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Ushluddin, Adab, dan Dakwah

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.



MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۝

”Maka, sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan. (Q.S Al-Insyirah 94:5)

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya. Sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Dengan kerendahan ini peneliti persembahkan hasil studi ini kepada :

1. Kedua Orang Tuaku Bapak Munasir dan Ibu Yulianti yang telah membesarkanku dengan penuh kasih sayang, perhatian, kesabaran dan yang tak pernah lelah mendoakan untuk keberhasilan anak-anaknya.
2. Untuk suamiku David Miluaji, terimakasih telah memberikan kasih sayang, cinta dan do'a yang tiada henti untuk kesuksesan dan cita-cita istri mu ini, makasih untuk pengertian dan kesabaran mu selama ini. Begitu juga anak ku tercinta Ahmad Al Nawa'I Miluaji.
3. Tak lupa untuk kakak Perempuan Liana dan adik laki-laki saya Rizal saya ucapkan terimakasih telah membantu dan mendukung saya selama ini.
4. Almamater Institut Agama Islam Negeri Metro (IAIN) Metro Lampung.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Metode Dakwah dalam Memotivasi Minat Tahfidz Al- Qur’an pada Anak di SD Muhammadiyah Sang Pencerah Metro”** sebagai persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos).

Dalam upaya penyelesaian Skripsi ini, peneliti mengucapkan terima kasih kepada; Ibu Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag, P.I.A, selaku Rektor IAIN Metro, Bapak Dr. Aguswan Khotibul Umam, M.A, selaku Dekan FUAD IAIN Metro, Ibu Dr. Astuti Patminingsih, M. Sos.I, selaku Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam sekaligus dosen pembimbing skripsi penelitian.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima. Harapan peneliti, semoga skripsi ini kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu komunikasi dan penyiaran Islam.

Metro, 24 Oktober 2024
Peneliti



Lina Arfianti Putri
NPM. 1904011017

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SAMPUL.....	ii
NOTA DINAS	iii
PERSETUJUAN	
PENGESAHAN	iv
ABSTRAK.....	v
ORISINALITAS PENELITIAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
D. Penelitian Relevan	9
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Konsep Metode Dakwah	13
1. Pengertian Metode Dakwah	13
2. Macam-macam Metode Dakwah	15
B. Motivasi	18
1. Pengertian Motivasi	18
2. Jenis-jenis Motivasi	19
C. Minat Menghafal Al-Qur'an.....	20
1. Pengertian Minat	20
2. Faktor-faktor Minat Belajar	21
3. Cara Menumbuhkan Minat Menghafal Al-Qur'an.....	22
D. Tahfidz Al-Qur'an.....	23
1. Pengertian Tahfidz Al-Qur'an	23
2. Macam-macam Metode Menghafal Al-Qur'an	26
BAB III METODE PENELITIAN.....	28
A. Jenis dan Sifat Penelitian.....	28
B. Sumber Data	29
C. Teknik Pengumpulan Data	29

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data	31
E. Analisis Data	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN	
A. Gambaran Lokasi Penelitian	34
B. Metode Dakwah dalam Memotivasi Minat Tahfidz Al-Qur'an pada Anak di SD Muhammadiyah Sang Pencerah Metro	38
C. Pembahasan.....	43
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
D. Kesimpulan.....	48
E. Saran	49
DAFTAR PUSTAKA.....	50
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	52
RIWAYAT HIDUP.....	58

DAFTAR LAMPIRAN

1. Waktu Pelaksanaan Penelitian
2. Surat Keputusan (SK) Pembimbing Skripsi
3. Surat Izin Prasurey
4. Balasan Surat Izin Prasurey
5. Outline
6. Alat Pengumpul Data (APD)
7. Surat Tugas Research
8. Surat Izin Research
9. Balasan Surat Izin Research
10. Surat Balasan Research
11. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi
12. Surat Keterangan Bebas Pustaka
13. Surat Keterangan Turnitin
14. Foto Dokumentasi
15. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam adalah agama dakwah,¹ karena islam bersifat umum dan berfungsi sebagai Rahmatan lil'alamin Artinya agama yang selalu mendorong pemeluknya untuk senantiasa bersifat aktif dalam melaksanakan aktifitas dakwah. Maju mundurnya umat islam tergantung dengan cara kita dalam berdakwah yang dilakukan umat muslim.² sebab itu Al-Qur'an dalam menyambut masalah dakwah dengan nama Ahsanul Qoula dengan kata lain dakwah menjadi prioritas orang muslim. Sebagai penduduk yang dituntunkan untuk berdakwah. Maka dalam rangka mewujudkan dakwah islam yang sebenar-benarnya tersebut diperlukan adanya kegiatan dakwah baik kepada diri sendiri keluarga terlebih kepada masyarakat luas.

Pada dasarnya tahapan dalam berdakwah sudah diatur oleh Allah SWT. Hanya saja hal ini kembali tak biasa lepas dari seberapa Kemampuan seorang dai yang cakap pintar dan mengerti tentang ilmu berkomunikasi dan seorang da'i harus bisa membaca situasi keadaan jama'ah nya. Karena semua itu telah terjadi dan yang dimiliki oleh sosok Rosulullah Muhammad Sholallahu Alaihi Wasallam dibalik keberhasilan berdakwah selain itu dakwah merupakan sistem dan metode merupakan salah satunya dimensi, maka Metode mempunyai peranan dan kedudukan yang sejajar dan sederajat dengan unsur

¹M. Masyur Amin, *Dakwah Islam dan Pesan Moral*, Jakarta: Al-Amin Press, 1997. h.8

²Didin Hafifuddin, M.Sc. *Dakwah Aktual*, Jakarta: Gema Insani Pers, Cet 3, 1998, h.76

unsur lainya apabila seorang dai tidak memperhatikan ketetapan Metode yang akan di gunakan untuk berdakwah dengan Metode *transfer of knowledge*.

Sebagaiman firman Allah Subhanahallahu Wata'ala dalam al-Quran surat Ali Imron ayat 104

وَلَتَكُنَّ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ
وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ (١٠٤)

Artinya: “*dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar* merekalah orang-orang yang beruntung.”(Q.S. Ali ‘Imran 3; 104)³

Kegiatan Tahfidz berarti kegiatan menghafal. Menghafal adalah proses pengulangan sesuatu baik dengan membaca atau mendengar. Tahfidz merupakan kegiatan yang mengikut sertakan aktifitas ingatan dalam. Menurut pakar psikologi anak ingatan usia 6-20 tahun ini mencapai intensitas paling besar dan paling kuat. Maka dari itu mengajar dan menghafal Al-Qur’an di anjurkan sejak usia dini. Aktifitas menghafal Al-Qur’an terus meluas pada masa generasi pertamaumat Islam. Para sahabat merasa memiliki kewajiban untuk menghafal ayat-ayatsuci tersebut, sehingga melahirkan penghafal Al-Qur'an yang handal dan masyhur.

Kegiatan menghafal ini sudah jelas diperintahkan dalam Al-Qur’an surah Al-Qamar ayat 22:

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ

³QS Al-Qamar 54: 22

Artinya: “*dan Sesungguhnya telah Kami mudahkan Al Quran untuk pelajaran, Maka Adakah orang yang mengambil pelajaran?*”

Berdasarkan ayat diatas bahwasanya Allah telah menjelaskan dalam Al-Qur'an untuk diambil pelajarannya, maka dengan cara menghafal bisa kita ambil pelajarannya. Sesungguhnya Allah telah memudahkan Al-Qura'an untuk mempelajarinya. Di Indonesia pada masa sekarang ini telah tumbuh subur lembaga-lembaga Islam yang telah mendidik para santri untuk mampu menguasai ilmu Al-Qur'an secara mendalam, disamping itu juga ada yang mendidik santrinya untuk menjadi hafidzh dan hafidzah.

Menghafal Al-Qur'an merupakan suatu aktivitas belajar yang menekankan kepada kemampuan kognisi (keyakinan) dalam mengingat ayat Al-Qur'an. Menghafal Al-Qur'an sebagai metode dan langkah awal belajar sebelum metode pembelajaran yang lainnya. Proses menghafal Al-Qur'an melibatkan aktivitas kognitif, psikis, psikomotorik orang yang menghafalkan ayat akan menjumpai kemudahan dan kesulitan sehingga memunculkan dinamika psikologis. Senang saat menjumpai kemudahan dan sedih saat sulit menghafal. Termasuk merasakan kepuasan dan bangga ketika mampu menghafal dan rendah diri ketika merasakn tidak mampu dalam menghafal sampai muncul semangat hingga memperbanyak doa saat menghafal dan terdapat juga rasa malas dan jenuh hingga tidak mampu menghafal.⁴

Meski demikian, pesatnya perkembangan digital saat ini telah ikut memberikan dampak pada minat anak-anak usia dini untuk menghafal Al-

⁴ Khabib, s. *Problematika Menghafal Al- Quran dan Solusinya bagi Santri Pondok Pesantren Al Hikmah Pedurungan Lor Semarang*. Semarang: Skripsi IAIN Walisongo. 2008, h. 2.

Qur'an. Salah satu realitanya pada zaman ini adalah virus televisi dan gadget yang sudah menyerang anak-anak sehingga mereka enggan untuk belajar mengaji dan mempelajari ajaran agama yang ada di taman kanak-kanak apalagi untuk menghafal Al-Qur'an. Mereka lebih senang untuk menonton film-film yang ada di layar televisi atau telepon mereka, karena bagi mereka hal itu lebih menarik. Oleh karena itu, penting untuk menanamkan motivasi pada siswa agar mau menghafal Al-Qur'an.

Memotivasi anak agar minat menghafal Al-Qur'an khususnya bagi anak usia dini, diperlukan metode yang tepat untuk mencapai hasil yang optimal. Namun faktanya, tidak semua anak bisa mendapatkan pendidikan sejak usia dini, terutama pendidikan agama Islam. Hal seperti ini terjadi karena banyak faktor. Untuk itulah pendidik memotivasi dan mencari strategi atau cara-cara yang bervariasi dalam Islam dan mengikuti serta faham akan psikologi anak usia dini. Maka sebagai pendidik harus kreatif dalam menerapkan strategi dalam menghafal surat-surat pendek dalam Al-Qur'an. Berusaha untuk menyampaikan amanah dan misi agama nabi Muhammad SAW dengan cara yang menarik, mudah dan praktis bagi semua orang terkhususnya anak-anak.

Berdasarkan hasil Pra Survey di SD Muhammadiyah Sang Pencerah Metro, peneliti menemukan bahwa terdapat program unggulan yang digunakan untuk meningkatkan minat siswa dalam menghafal Al-Qur'an. Hal ini seperti yang dijelaskan oleh Ibu Clara Oktavia selaku guru SD Muhammadiyah Sang Pencerah Metro, beliau mengatakan:

“Iya karena zaman sekarang ini banyak anak-anak yang sudah malas untuk mengaji dan menghafal Al-Qur'an karena pengaruh dari

gadget, maka di sekolah kami ini menyediakan kelas tahfidz untuk anak-anak agar mereka bisa belajar mengaji dan menghafal Al-Qur'an.”⁵

Pernyataan di atas didukung dengan hasil wawancara pada Kepala Sekolah SD Muhammadiyah Sang Pencerah Metro, Beliau Menjelaskan:

“Karena banyak anak yang tidak mendapatkan pendidikan agama yang baik, maka di SD kami ini menyediakan sebuah program yaitu pembinaan tahfidz yang bertujuan agar anak-anak ini mulai belajar untuk menghafal Al-Qur'an. Tentu ini menjadi program ini menjadi program unggulan kami karena tidak semua sekolah menyediakan pembinaan tahfidz.”⁶

Berdasarkan hasil wawancara di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh gadget telah menyebabkan sebagian anak-anak menjadi kurang termotivasi untuk mengaji dan menghafal al-Qur'an. Untuk mengatasi masalah ini, SD Muhammadiyah Sang Pencerah Metro menginisiasi program pembinaan tahfidz sebagai solusi. Program ini bertujuan untuk memberikan pendidikan agama yang baik dan menjadi unggulan sekolah, mengingat tidak semua institusi menyediakan fasilitas serupa. Dengan adanya kelas tahfidz, diharapkan anak-anak dapat lebih terlibat dalam belajar al-Qur'an dan meningkatkan minat mereka dalam menghafal.

Teknik pembinaan tahfidz Al-Qur'an juga bisa dikatakan dengan berdakwah sebagai arti untuk mengajak umat manusia dengan hikmah kebijaksanaan untuk mengikuti petunjuk Allah dan Rasul-Nya. Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan banyak mengadopsi dan memberikan

⁵ Hasil Wawancara dengan Ibu Clara Octavia, pada 14 Agustus 2024 di SD Muhammadiyah Sang Pencerah Metro

⁶ Hasil Wawancara dengan Bapak Ilham Azzam Khairurrizqi, pada 14 Agustus 2024 di SD Muhammadiyah Sang Pencerah Metro

pengertian lain sesuai dengan bidang ilmu atau kegiatan yang menyertainya sesuai dengan ajaran yang disampaikan oleh Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW. Allah SWT telah menjelaskan bahwa manusia harus mempelajari Al-Qur'an yang sudah Allah mudahkan untuk membaca, memahami dan menghafalkannya, maka dari itu SD Muhammadiyah Sang Pencerah Metro memiliki cara untuk mengamalkan pelajaran dari Al-Qur'an salah satunya dengan melakukan kegiatan tahfidz bagi siswanya. Pembinaan tahfidz dilakukan agar dapat menumbuhkan minat peserta didik yang didukung dengan strategi pembelajaran yang tepat

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti saat pra survey, diketahui bahwa sebelum dimulainya pembinaan tahfidz, para pembina melakukan pendekatan terlebih dahulu, dengan mengajak para penghafal berkomunikasi dan mendengarkan cara mereka untuk lebih mudah menghafalkan Al-Qur'an, kegiatan ini berupaya untuk bisa lebih dekat dengan para penghafal. Keragaman dalam penyampaian pun berbeda-beda, sesuai dengan siapa yang mereka hadapi. Hal ini seperti yang dijelaskan oleh Bapak Ilham Azzam Khairurizqi selaku kepala sekolah SD Muhammadiyah Sang Pencerah Metro, beliau mengatakan:

“Pendekatan yang kami lakukan saat melakukan pembinaan tahfidz ini berbeda-beda pada setiap siswa. Hal ini karena tidak semua siswa berasal dari TK yang memiliki basic agama yang baik, sehingga ada siswa yang sudah bisa mengaji adapula yang belum. Karena itu, saya selalu menekankan kepada guru pembina tahfidz agar berkomunikasi dan memahami kemampuan setiap siswa agar mereka lebih mudah untuk mengaji dan menghafal Al-Qur'an.”⁷

⁷ Hasil Wawancara dengan Bapak Ilham Azzam Khairurizqi, pada 14 Agustus 2024 di SD Muhammadiyah Sang Pencerah Metro

Berdasarkan hasil wawancara di atas, maka dapat disimpulkan bahwa SD Muhammadiyah Sang Pencerah Metro ini merupakan salah satu Sekolah Dasar yang menerapkan pembinaan Tahfidz bagi siswanya dan sekolah yang kondusif untuk mendidik anak bersama Al-Qur'an, dalam pembinaan Tahfidz SD Muhammadiyah Sang Pencerah Metro tentunya mempunyai strategi dakwah dalam mengajarkan maupun membina anak dalam menghafal AL-Qur'an. Otomatis strategi dakwah yang digunakan dapat mempengaruhi anak dalam memotivasi minat menghafal Al-Qur'an dan menjadi seorang Hafidz AlQur'an, dan SD Muhammadiyah Sang Pencerah Metro mempunyai komitmen agar seluruh civitas sekolah adalah penghafal AL-Qur'an. Kepala sekolah, guru akademik dan non akademik, seluruhnya berupaya menghafal Al-Qur'an. Ternyata bukan peserta didik saja yang bersemangat dalam mengafal Al-Qur'an tetapi guru, keluarga hingga penjaga kantin bahkan orang-orang yang berada di lingkungan SD Muhammadiyah Sang Pencerah Metro juga bersemangat dalam menghafal AlQur'an dan semangat menjadi penghafal Al-Qur'an.

Berdasarkan observasi awal hal yang menarik dari SD Muhammadiyah Sang Pencerah Metro ini adalah banyak membuat perubahan pada masyarakat sekitar, diantaranya dalam bidang keagamaan, sehingga kehidupan sehari-hari diwarnai oleh nilai-nilai keagamaan. Ciri khas dari SD Muhammadiyah Sang Pencerah Metro lainnya yaitu kegiatan tahfidz Al-Qur'an sejak dini.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian dengan mengambil judul "**Strategi Dakwah**

dalam Memotivasi Minat Tahfidz Al-Qur'an pada Anak SD Muhammadiyah Sang Pencerah Metro”.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian maka pertanyaan untuk penelitian ini adalah “Bagaimana metode dakwah dalam memotivasi minat tahfidz Al-Qur'an pada anak di SD Muhammadiyah Sang Pencerah Metro?”.

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian adalah untuk mengetahui bagaimana metode dakwah dalam memotivasi minat tahfidz anak di SD Muhammadiyah Sang Pencerah Metro.
2. Adapun manfaat dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Secara Teoritis

Manfaat teoritis merupakan manfaat penelitian bagi pengembangan ilmu. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai pemahaman kepada para pengajar dalam metode dakwah sehingga memotivasi pada minat tahfidz anak terutama kalangan sekolah dasar terutama di SD Muhammadiyah Sang Pencerah Metro. Selain itu, manfaat teoritis lainnya yaitu sebagai sumber referensi bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian di bidang metode dakwah.

b. Secara Praktis

Manfaat praktis merupakan manfaat yang berguna untuk memecahkan masalah secara praktis. Manfaat praktis dari penelitian

ini adalah sebagai bahan kajian atau evaluasi terkait metode dakwah dalam memotivasi minat tahfidz Al- Qur'an pada SD Muhammadiyah Sang Pencerah Metro.

D. Penelitian Relevan

Penelitian terdahulu ini menjadi salah satu acuan bagi peneliti dalam melakukan penelitian sehingga peneliti dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Berikut merupakan penelitian terdahulu berupa beberapa jurnal dan skripsi yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti:

1. Skripsi oleh Sulaiman, A. (2019) berjudul "Metode Dakwah untuk Meningkatkan Minat Belajar Anak" membahas pentingnya pendidikan agama dalam meningkatkan minat anak terhadap Al-Qur'an melalui penerapan berbagai metode dakwah. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi metode yang efektif dan menganalisis penerapannya di lingkungan sekolah dengan menggunakan pendekatan kualitatif, termasuk wawancara dan observasi terhadap siswa, guru, dan orang tua. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode yang interaktif, seperti ceramah dan storytelling, mampu meningkatkan minat belajar siswa, terutama dengan dukungan lingkungan keluarga dan sekolah. Kesimpulannya, variasi metode dakwah yang sesuai dengan karakteristik anak dapat meningkatkan motivasi mereka dalam belajar Al-Qur'an, serta

merekomendasikan pengembangan kurikulum yang inovatif dan pelatihan bagi guru untuk mengimplementasikan metode tersebut secara efektif.⁸

Adapun kesamaan penelitian ini dengan judul yang akan diteliti yaitu terletak pada teori yang akan digunakan untuk membedah masalah, teori metode dakwah. Sedangkan perbedaannya terletak pada fokus yang akan diteliti, penelitian ini berfokus pada minat belajar sedangkan peniliti berfokus pada motivasi tahfidz.

2. Skripsi oleh Dewi, N. (2021) berjudul "Implementasi Metode Dakwah dalam Pembelajaran Tahfidz di Sekolah" mengkaji bagaimana metode dakwah dapat diterapkan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran tahfidz di sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi berbagai metode dakwah yang digunakan oleh pendidik dan dampaknya terhadap motivasi siswa dalam menghafal Al-Qur'an. Dengan pendekatan kualitatif, penelitian ini melibatkan wawancara dan observasi terhadap guru serta siswa di beberapa institusi pendidikan. Hasilnya menunjukkan bahwa metode dakwah yang komunikatif dan menyenangkan, seperti diskusi interaktif dan penggunaan media kreatif, berhasil meningkatkan minat dan kemampuan siswa dalam tahfidz. Kesimpulan dari penelitian ini menekankan pentingnya penerapan metode dakwah yang sesuai dengan konteks pendidikan untuk menciptakan suasana belajar yang positif dan

⁸ Sulaiman, A. (2019). "*Metode Dakwah untuk Meningkatkan Minat Belajar Anak.*" Skripsi. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

efektif, serta merekomendasikan pelatihan bagi guru untuk mengoptimalkan teknik dakwah dalam pengajaran tahfidz.⁹

Adapun kesamaan penelitian ini dengan judul yang akan diteliti yaitu terletak pada teori dan focus penelitian yang akan digunakan untuk membedah masalah, teori metode dakwah dan fokus pada pembelajaran tahfidz. Sedangkan perbedaannya terletak pada obyek yang akan diteliti.

3. Skripsi oleh Hidayati, R. (2022) berjudul "Minat dan Motivasi Siswa dalam Menghafal Al-Qur'an" mengeksplorasi faktor-faktor yang mempengaruhi minat dan motivasi siswa dalam proses menghafal Al-Qur'an di lingkungan sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi elemen-elemen yang dapat meningkatkan motivasi siswa, seperti dukungan orang tua, pengajaran yang efektif, dan suasana belajar yang kondusif. Menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian ini melibatkan wawancara dengan siswa, guru, dan orang tua, serta observasi di kelas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi intrinsik, seperti keinginan untuk mendalami agama, serta motivasi ekstrinsik, seperti penghargaan dan pengakuan, berperan penting dalam meningkatkan minat siswa. Kesimpulannya, penelitian ini menekankan perlunya strategi pengajaran yang dapat memfasilitasi motivasi siswa, serta rekomendasi untuk melibatkan orang tua dalam mendukung proses belajar menghafal Al-Qur'an.¹⁰

⁹ Dewi, N. (2021). *Implementasi Metode Dakwah dalam Pembelajaran Tahfidz di Sekolah*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

¹⁰ Hidayati, R. (2022). *Minat dan Motivasi Siswa dalam Menghafal Al-Qur'an*. Skripsi. Universitas Negeri Jakarta.

Adapun kesamaan penelitian ini dengan judul yang akan diteliti yaitu terletak pada fokus penelitian yakni motivasi pembelajaran tahfidz , sedangkan perbedaannya terletak pada subyek penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Konsep Metode Dakwah

1. Pengertian Metode Dakwah

Metode, secara etimologis, berasal dari dua kata, yaitu "meta" (melalui) dan "hodos" (jalan atau cara). Dengan demikian, metode dapat diartikan sebagai cara atau jalan yang dilalui untuk mencapai suatu tujuan. Sumber lain menyebutkan bahwa istilah ini berasal dari bahasa Jerman, "metbodica," yang berarti ajaran mengenai metode. Dalam bahasa Yunani, metode berasal dari kata "methodos," yang juga berarti jalan, dan dalam bahasa Arab dikenal sebagai "Thoriq." Secara keseluruhan, metode merujuk pada cara yang terstruktur dan melalui proses pemikiran untuk mencapai suatu tujuan.¹¹

Metode adalah prosedur yang digunakan untuk menyelesaikan suatu masalah, termasuk langkah-langkah yang teratur dan sistematis. Sedangkan Dalam konteks dakwah, metode merujuk pada cara-cara yang dipilih untuk menyampaikan pesan Islam, yang mempertimbangkan aspek psikologis dan sosial dari audiens. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, metode didefinisikan sebagai cara yang terstruktur yang digunakan untuk melakukan pekerjaan agar mencapai hasil yang diinginkan. Ini adalah

¹¹ M. Munir. *Metode Dakwah*. Jakarta: Kencana. 2006, hal. 6

sistem kerja yang membantu dalam melaksanakan suatu kegiatan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.¹²

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat disimpulkan Metode, yang berasal dari kata-kata yang berarti "jalan" atau "cara," merupakan prosedur terstruktur untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam konteks dakwah, metode mengacu pada cara penyampaian pesan Islam yang mempertimbangkan faktor psikologis dan sosial audiens. Secara umum, metode membantu dalam menyelesaikan masalah dan memastikan kegiatan dilakukan secara sistematis untuk mencapai hasil yang diinginkan.

Secara terminologi, dakwah adalah upaya untuk mengajak orang lain kepada ajaran Islam dengan terlebih dahulu membina diri sendiri. Pembinaan diri sendiri menjadi sesuatu yang mutlak karena dakwah membutuhkan keteladanan. Penyampaian ajaran agama kepada masyarakat dilakukan secara bijak sehingga ajaran islam dipahami dan diamalkan oleh masyarakat. Diperlukan adanya pembimbing kehidupan beragama agar agama menjadi panduan bagi kehidupan manusia.¹³

Syaikh Abdullah Ba`dalawi mengatakan bahwa dakwah mengajak membimbing, dan memimpin orang yang belum mengerti atau sesat jalannya dari agama yang benar untuk dialihkan ke jalan ketaatan kepada

¹² Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus besar bahasa indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), h. 740

¹³ Bambang S.Ma'arif, *Psikologi Komunikasi Dakwah Suatu Pengantar* (Bandung : Simbiosis Rekatama Media, 2015), h. 126

Allah, menyuruh mereka berbuat baik dan melarang mereka berbuat buruk agar mereka mendapat kebahagiaan dunia dan akhirat.¹⁴

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa dakwah merupakan upaya penting untuk mengajak orang lain memahami dan mengamalkan ajaran Islam, yang dimulai dengan pembinaan diri sendiri sebagai landasan keteladanan. Penyampaian ajaran agama harus dilakukan dengan bijaksana agar masyarakat dapat memahami dan menerapkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Dakwah tidak hanya berfungsi sebagai pengajaran, tetapi juga sebagai pembimbing yang mengarahkan individu dari ketidaktahuan atau kesesatan menuju jalan ketaatan kepada Allah. Tujuan utama dakwah adalah untuk membantu orang mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat melalui perbuatan baik dan penghindaran dari perbuatan buruk.

2. Macam-Macam Metode Dakwah

Metode dakwah adalah jalan atau cara yang dipakai untuk menyampaikan materi dakwah. Metode dakwah memiliki peran yang sangat penting, karena sebuah pesan dapat tersampaikan dengan baik jika melalui metode yang tepat. Beberapa metode dakwah juga terdapat dalam QS. An-Nahl ayat 125 yang berbunyi:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۗ وَجِدْ لَهُم بِأَلَّتِي هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ
بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

¹⁴ Drs. Wahidin Saputra, MA, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), cet. 2. h. 1-2.

Artinya: “*Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.*” (QS. An-Nahl: 125)¹⁵

Dalam ayat ini metode dakwah ada tiga yaitu *pertama*, bil hikmah adalah ucapan-ucapan yang tepat dan benar, atau menurut penafsiran hikmah adalah argumen-argumen yang kuat dan meyakinkan. *Kedua*, mau‘idhah hasanah adalah ucapan yang berisi nasihat- nasihat yang baik dimana ia dapat bermanfaat bagi orang yang mendengarkannya, atau menurut penafsiran, mau‘idhah hasanah adalah argument-argumen yang memuaskan sehingga pihak yang mendengarkan dapat membenarkan apa yang disampaikan oleh pembawa argumen itu. *Ketiga*, diskusi dengan cara yang baik adalah berdiskusi dengan cara yang paling baik dari cara-cara berdiskusi yang ada.

Secara garis besar ada tiga pokok metode dakwah yaitu :

a. Metode Dakwah Bil Hikmah

Dakwah Bil Hikmah bermakna adil, ilmu, sabar, pengetahuan, memperbaiki dan terhindar dari kerusakan, serta objek kebenaran yang didapat melalui ilmu dan akal. Bil Hikmah juga diartikan sebagai

¹⁵ QS Al-Nahl 16: 125

perkataan dan perbuatan yang tepat, mengetahui apa yang benar dan mengamalkannya, meletakkan sesuatu pada tempatnya, serta menjawab dengan tegas dan tepat.¹⁶

Bil Hikmah dalam QS. An-Nahl ayat 125 juga diartikan mengajak manusia ke jalan yang lurus, menggunakan perkataan yang benar dan pasti, serta menjelaskan kebenaran dan menghilangkan keraguan dalam hati objek dakwah sehingga mendatangkan kemaslahatan dan mencegah kemudharatan yang besar.

b. Metode Dakwah Bil Mau'idzah Hasanah

Kata Mau'idzah artinya nasihat, bimbingan, dan pendidikan. Sedangkan Hasanah artinya kebaikan. Metode dakwah bil mau'idzah hasanah adalah pendekatan yang mengedepankan nasihat baik dan penyampaian pesan dengan cara yang lembut dan penuh kasih. Istilah "mau'idzah hasanah" sendiri berarti nasihat yang baik dan penuh hikmah.¹⁷ Dakwah Bil Mau'idzah Hasanah dapat dilakukan pada lembaga-lembaga formal seperti lembaga pendidikan dengan mengajarkan Al-Qur'an dalam arti yang lebih luas.

c. Metode Dakwah Mujadalah

lafadz mujadalah diambil kata jadalah yang bermakna memintal, melilit. Apabila ditambah alif pada huruf jim yang mengikuti wazan Faa'ala, " Jaadala" dapat bermakna berdebat, dan "Mujadalah", perdebatan. Dakwah bil mujadalah adalah dakwah dengan mengadakan

¹⁶ *Ibid*, 126

¹⁷ *Ibid*, 137

tukar pikiran yang sebaik-baiknya. Sayyid Qutub menjelaskan tentang cara berdialog yang lembah lembut tidak memberatkan pihak yang diajak berdialog dan tidak menjatuhkannya.

B. Motivasi

1. Pengertian Motivasi

Menurut Hamzah B.Uno, motivasi adalah dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya.¹⁸ Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, motivasi diartikan sebagai usaha-usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok orang tertentu tergerak untuk melakukan sesuatu, karena ingin mencapai tujuan yang ingin dikehendakinya atau mendapat kepuasan dengan perbuatannya.¹⁹

Menurut Sardiman AM, berpendapat bahwa motivasi dapat juga dikatakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka, maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka itu.²⁰ Sedangkan menurut Abdul Majid, motivasi merupakan kekuatan yang menjadi pendorong kegiatan individu untuk melakukan suatu kegiatan untuk mencapai tujuan.²¹

Berdasarkan pengertian motivasi di atas, maka dapat disimpulkan

¹⁸ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h.

¹⁹ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), Cet. 3, h. 756

²⁰ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, h.89 - 90

²¹ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, h. 308

bahwa motivasi merupakan dorongan internal yang mendorong individu untuk mengubah perilaku demi memenuhi kebutuhan dan mencapai tujuan. Menurut berbagai sumber, motivasi melibatkan usaha untuk menciptakan kondisi yang mendukung tindakan seseorang dan mencakup keinginan untuk memperoleh kepuasan dari perbuatannya. Secara keseluruhan, motivasi berfungsi sebagai kekuatan pendorong yang penting dalam melakukan kegiatan dan mencapai hasil yang diinginkan.

2. Jenis-Jenis Motivasi

Adapun Jenis motivasi menurut Eveline Siregar dan Hartini Nara, jenis- jenis motivasi dibagi menjadi dua jenis, yaitu sebagai berikut:

- b. Motivasi intrinsik adalah motivasi yang berasal dari dalam individu tanpa adanya rangsangan dari luar. Karena dalam diri setiap orang sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu.
- c. Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang berasal dari luar misalnya pemberian pujian, pemberian nilai sampai pada pemberian hadiah dan faktor-faktor eksternal lainnya yang memiliki daya dorong motivasional.”²²

Berdasarkan penjelasan tersebut, guru termasuk dalam kategori motivasi ekstrinsik, karena mereka berfungsi sebagai pemicu motivasi siswa dari faktor eksternal. Meskipun motivasi intrinsik lebih diutamakan, motivasi ekstrinsik tetap penting dalam proses belajar mengajar. Jika materi pembelajaran tidak menarik atau motivasi siswa

²² Eveline Siregar dan Hartini Nara, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, h. 50

menurun, maka motivasi ekstrinsik diperlukan untuk meningkatkan semangat belajar

C. Minat Menghafal Al-Qur'an

1. Pengertian Minat

Menurut Siti Hasanah suatu rasa lebih suka, rasa ketertarikan, perhatian, fokus, ketekunan, usaha, pengetahuan, keterampilan, pengatur perilaku dan hasil interaksi seseorang.²³ Menurut Roida Minat merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh siswa secara tetap dalam melakukan proses belajar yang cenderung tetap untuk memperhatikan dan mengingat beberapa kegiatan.²⁴

Menurut Dani Firmansyah minat belajar dapat diartikan keinginan atau kebutuhan yang timbul dari partisipasi dan pengalaman belajar seseorang yang diciptakan oleh rasa aman dalam proses belajar mengajar sehingga hasil belajar dikuasai sepenuhnya oleh siswa, dan guru harus bisa menciptakan kondisi agar siswa selalu butuh dan ingin terus belajar.²⁵

Menurut beberapa pendapat ahli peneliti menyimpulkan bahwa minat adalah dorongan ketertarikan individu untuk melakukan suatu hal. minat belajar mencakup rasa suka, ketertarikan, perhatian, dan ketekunan

²³ Siti Nurhasanah and A. Sobandi, "Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa," *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 1, no. 1 (2016): 128.

²⁴ Roida Eva Flora Siagian, "Pengaruh Minat dan Kebiasaan Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Matematika," *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA* 2, no. 2 (2015): 122–31.

²⁵ Dani Firmansyah, "Strategi Pembelajaran dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika," *Jurnal Teknologi Pendidikan (JTP)* 6, no. 2 (2013): 34–44.

siswa dalam proses belajar. Minat melibatkan interaksi dan pengaturan perilaku. Minat belajar dipengaruhi oleh keinginan dan kebutuhan yang muncul dari pengalaman positif selama proses belajar, di mana guru memiliki peran penting dalam menciptakan kondisi yang memotivasi siswa untuk terus belajar.

2. Faktor-Faktor Minat Belajar

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat belajar mahasiswa atau peserta didik. Ada tiga faktor yang mendasari timbulnya minat yaitu:²⁶

- a. Faktor dorongan dalam, yaitu dorongan dari individu itu sendiri, sehingga timbul minat untuk melakukan aktivitas atau tindakan tertentu untuk memenuhinya. Misalnya, dorongan untuk belajar dan menimbulkan minat untuk belajar.
- b. Faktor motivasi sosial, yaitu faktor untuk melakukan suatu aktivitas agar dapat diterima dan diakui oleh lingkungannya. Minat ini merupakan semacam kompromi pihak individu dengan lingkungan sosialnya. Misalnya, minat pada studi karena ingin mendapatkan penghargaan dari orangtuanya.
- c. Faktor emosional, yakni minat erat hubungannya dengan emosi karena faktor emosional selalu menyertai seseorang dalam berhubungan dengan objek minatnya. Kesuksesan seseorang pada suatu aktivitas disebabkan karena aktivitas tersebut menimbulkan perasaan suka atau puas, sedangkan kegagalan akan menimbulkan

²⁶ Talizaro Tafonao, "Peranan Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa," *Jurnal Komunikasi Pendidikan* 2, no. 2 (2018).

perasaan tidak senang dan mengurangi minat seseorang terhadap kegiatan yang bersangkutan.

3. Cara Menumbuhkan Minat dalam Menghafal Al-Qur'an

Berikut adalah beberapa cara untuk meningkatkan minat dalam menghafal Al-Qur'an:

a. Mengoptimalkan Usaha untuk Menghafal

Seorang guru harus membantu siswa dalam mengatur waktu secara efektif untuk menghafal. Ini mencakup upaya untuk menyediakan waktu yang cukup, mengurangi waktu tidur, dan melakukan berbagai usaha lainnya untuk mencapai tujuan utama, yaitu menghafal Al-Qur'an.

b. Menghindari Hal yang Melemahkan Tekad

Guru perlu memotivasi siswa untuk menjauhi segala hal yang dapat mengurangi semangat dan keyakinan mereka dalam proses menghafal. Ini termasuk menghadapi tantangan dari teman, keluarga, atau lingkungan yang dapat mengganggu motivasi mereka.

c. Membayangkan Hal yang Mengagumkan

Guru dapat menceritakan kisah inspiratif dari Al-Qur'an tentang keutamaan para penghafal. Mereka bisa membayangkan diri mereka dan orang tua mengenakan mahkota kehormatan di hari kiamat, yang dapat memicu semangat mereka.

d. Menetapkan Waktu Khatam Hafalan

Memberikan penghargaan atau hadiah bagi siswa yang cepat mencapai target hafalan dapat memotivasi mereka untuk bersaing dalam menghafal. Penghargaan ini berfungsi sebagai dorongan, bukan sebagai tujuan utama.

e. Menjadikan Ibadah Sebagai Sarana Menghafal

Guru sebaiknya memberi contoh dengan menjadikan ibadah sebagai cara untuk menghafal Al-Qur'an, seperti dengan rutin membaca dan mengulang hafalan, membaca dalam salat, serta menjadikannya wirid harian.²⁷

D. Tahfidz Al-Qur'an

1. Pengertian Tahfidz Al-Qur'an

Tahfidz Qur'an terdiri dari dua suku kata, yaitu Tahfidz dan Qur'an, yang mana keduanya mempunyai arti yang berbeda. yaitu tahfidz yang berarti menghafal. Menghafal dari kata dasar hafal yang dari bahasa arab hafidza-yahfadzu-hifdzan, yaitu lawan dari lupa, yaitu selalu ingat dan sedikit lupa. Sedangkan menurut Abdul Aziz Abdul Rauf definisi menghafal adalah "proses mengulang sesuatu baik dengan membaca atau mendengar." Pekerjaan apapun jika sering diulang, pasti menjadi hafal.

Seseorang yang telah hafal Al-Qur'an secara keseluruhan di luar kepala, bisa disebut dengan juma' dan huffazhul Qur'an. Pengumpulan Al-Qur'an dengan cara menghafal (Hifzhuhu) ini dilakukan pada masa awal

²⁷ Amjad Qosim, *Hafal Al-Qur'an dalam Sebulan*, (Solo :Assalam Publishing, 2013), cet.ke.1, hlm. 93-99.

penyiaran agama Islam, karena Al-Qur'an pada waktu itu diturunkan melalui metode pendengaran.

Pelestarian Al-Qur'an melalui hafalan ini sangat tepat dan dapat dipertanggungjawabkan, mengingat Rasulullah SAW tergolong orang yang ummi. Allah berfirman dalam surat Al-A'raf ayat 158 :

قُلْ يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنِّي رَسُولُ اللَّهِ إِلَيْكُمْ جَمِيعًا الَّذِي لَهُ مُلْكُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ يُحْيِي وَيُمِيتُ فَآمِنُوا بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ النَّبِيِّ الْأُمِّيِّ الَّذِي يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَكَلِمَتِهِ وَاتَّبِعُوهُ لَعَلَّكُمْ تَهْتَدُونَ

Artinya: "Katakanlah: "Hai manusia Sesungguhnya aku adalah

utusan Allah kepadamu semua, Yaitu Allah yang mempunyai kerajaan langit dan bumi; tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) selain Dia, yang menghidupkan dan mematikan, Maka berimanlah kamu kepada Allah dan Rasul-Nya, Nabi yang Ummi yang beriman kepada Allah dan kepada kalimat-kalimat-Nya (kitab-kitab-Nya) dan ikutilah Dia, supaya kamu mendapat petunjuk".²⁸

Rasulullah amat menyukai wahyu, Ia senantiasa menunggu penurunan wahyu dengan rasa rindu, lalu menghafal dan memahaminya, persis seperti dijanjikan Allah. Allah berfirman QS. Al-Qiyamah 17:

²⁸ Q.S Al A'raf 7: 158

إِنَّ عَلَيْنَا جَمْعَهُ وَقُرْآنَهُ

Artinya: “*Sesungguhnya atas tanggungan Kamilah mengumpulkannya (di dadamu) dan (membuatmu pandai) membacanya. Oleh sebab itu, Ia adalah hafidz (penghafal) Qur’an pertama merupakan contoh paling baik bagi para sahabat dalam menghafalnya. Setiap kali sebuah ayat turun, dihafal dalam dada dan ditempatkan dalam hati, sebab bangsa arab secara kodrati memang mempunyai daya hafal yang kuat. Hal itu karena pada umumnya mereka buta huruf, sehingga dalam penelitian berita-berita, syair-syair dan silsilah mereka dilakukan dengan catatan hati mereka.*”²⁹

Sebagai petunjuk dalam kehidupan umat Islam, al-Qur’an tidak hanya cukup dengan membaca dengan suara yang indah dan fasih, tetapi selain memahami harus ada upaya konkret dalam memeliharanya, baik dalam bentuk tulisan maupun hafalan. Umat Islam berkewajiban memelihara dan menjaganya, anantara lain adalah dengan membaca (al-tilawah), menulis (al-kitabah) dan menghafal (at-tahfidz), sehingga wahyu tersebut senantiasa terjaga dan terpelihara dari perubahan dan penggantian, baik huruf maupun susunan kata katanya sepanjang masa.

Allah Swt menyebutkan dalam firman-Nya:

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَفِظُونَ

²⁹ Q.S Al Qiyamah 75: 17

Artinya: *"Sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan Al Quran, dan sesungguhnya Kami benar-benar memeliharanya"*³⁰

Berdasarkan ayat tersebut, Allah Swt memeberikan garansi bahwa dia senantiasa menjaga al-Qur'an sepanjang masa, penjagaan Allah Swt. Terhadap al-Qur'an bukan berarti Allah Swt menjaga secara langsung fase- fase penulisan al-Qur'an , tetapi melibatkan para hamba-Nya untuk ikut menjaga al-Qur'an tersebut. Salah satu bentuk realisasinya adalah Allah Swt mempersiapkan manusia-manusia pilihan yang akan menjadi penghafal al- Qur'an dan penjaga kemurnian kalimat serta bacaannya. Sebab memelihara kesucian dengan menghafalkannya adalah pekerjaan yang terpuji dan amal yang mulia, yang sangat dianjurkan Rasulullah.

2. Macam-Macam Metode Menghafal Al-Qur'an

Ada beberapa metode menghafal Al-Qur'an yang sering dilakukan oleh para penghafal, diantaranya adalah sebagai berikut.³¹

- a. Metode wahdah, yang dimaksud metode ini, yaitu menghafal satu persatu terhadap ayat-ayat yang hendak dihafalnya. Untuk mencapai hafalan awal, setiap ayat dapat dibaca sebanyak sepuluh kali atau dua puluh kali atau lebih, sehingga proses proses ini mampu membentuk pola dalam bayangannya.
- b. Metode kitabah, kitabah artinya menulis. Metode ini memberikan alternative lain dari pada metode yang pertama. Pada metode ini penulis terlebih dahulu menulis ayat-ayat yang akan di hafalnya pada

³⁰ *Q.S Al Hijr 15; 9*

³¹ Sandy Saputra, *"Skripsi UIN RIL Komunikasi Interpersonal dalam Pembinaan Tahfidz Al-Qur'an Di Rumah Asuh AS-SAKINAH Bandar Lampung"* (UIN Raden Intan Lampung, 2020).

secarik kertas yang telah disediakan untuk dihafal. Kemudian ayat tersebut dibaca sampai lancar dan benar, kemudian dihafalkannya.

- c. Metode sima'i, sima'i artinya mendengar. Yang dimaksud metode ini adalah mendengarkan sesuatu bacaan untuk dihafalkannya. Metode ini akan sangat efektif bagi penghafal yang mempunyai daya ingat extra, terutama bagi penghafal yang tuna netra atau anak-anak yang masih dibawah umur yang belum mengenal baca tulis al-Qur'an . Cara ini bisa mendengar dari guru atau mendengar melalui kaset.
- d. Metode gabungan, metode ini merupakan gabungann antara metode wahdah dan kitabah. Hanya saja kitabah disini lebih mempunyai fungsional sebagai uji coba terhadap ayat-ayat yang telah dihafalnya. Prakteknya yaitu setelah menghafal kemudian ayat yang telah dihafal ditulis, sehingga hafalan akan mudah diingat.
- e. Metode jama', cara ini dilakukan dengan kolektif, yakni ayat-ayat yang dihafal dibaca secara kolektif, atau bersamasama, dipimpin oleh instruktur. Pertama instruktur membacakan ayatnya kemudian siswa atau siswa menirukannya secara bersama-sama.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini ialah penelitian lapangan. Penelitian lapangan ialah penelitian yang mengharuskan penulis mengamati kondisi, gejala, dan peristiwa-peristiwa objek yang terjadi di lapangan (tempat yang akan diteliti). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistik atau dengan cara-cara kuantifikasi.³²

2. Sifat Penelitian

Sifat penelitian ini adalah deskriptif, metode deskriptif ialah karena penelitian ini datanya berupa kata-kata dari hasil wawancara, observasi, gambar, dan dokumentasi di lapangan yang dilakukan oleh peneliti. Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus, dikarenakan penelitian ini melakukan penelitian yang rinci mengenai individu atau unit sosial selama kurun waktu tertentu. Penelitian kualitatif dieksplorasi dan diperdalam dari fenomena sosial yang terdiri atas pelaku, kejadian, tempat dan waktu. Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian deskriptif

³² M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshu, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruz, 2012).

kualitatif, yaitu penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kualifikasi lainnya.³³

B. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah informasi yang dikumpulkan secara langsung dari lokasi penelitian melalui informan yang relevan.³⁴ Sumber data primer yang dimaksud dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian itu sendiri yaitu SD Muhammadiyah Sang Pencerah Metro. Adapun data primer yang dimaksud yakni wawancara kepada beberapa siswa kelas 6 (enam) SD Muhammadiyah Sang Pencerah terkait minat tahfidz, wawancara kepada tenaga pengajar atau guru, dan observasi.

2. Data Skunder

Data sekunder adalah sumber informasi yang diperoleh peneliti secara tidak langsung, yaitu melalui media perantara atau catatan yang dibuat oleh pihak lain.³⁵ Sumber data skunder dapat diambil dari mana saja, untuk memberikan tambahan data sehingga dapat melengkapi kekurangan yang ada dari data primer. Adapun sumber skunder yang bisa diambil diantaranya yaitu, buku, jurnal dan artikel yang berkaitan dengan judul penelitian ini.

³³ Lexy J. Moeloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. Revisi (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), h. 6.

³⁴ M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Metodologi Penelitian Dan Aplikasinya*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2002), h. 8

³⁵ *Ibid*, 9

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data merupakan informasi yang didapatkan dari pengukuran tertentu, yang akan dijadikan dasar dalam menyusun pendapat secara logis menjadi suatu fakta. Teknik pengumpulan data dalam menyusun penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Wawancara (Interview)

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur dimana dalam hal ini peneliti hanya mengajukan pertanyaan-pertanyaan sesuai dengan kerangka pertanyaan yang telah dipersiapkan. Sedangkan narasumber diberikan kebebasan dalam memberikan jawaban atau informasi terkait penelitian ini. Adapun pihak yang di wawancarai yaitu siswa-siswi kelas 6 (enam) serta guru atau tenaga pengajar di SD Muhammadiyah Sang Pencerah Metro.³⁶

2. Observasi

Observasi yakni kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh panca indra.³⁷ Peneliti mengadakan pengamatan langsung terhadap gejala dan objek yang diteliti. Peneliti melakukan observasi dengan mengunjungi SD Muhammadiyah Sang Pencerah Kota Metro dan mengikuti kegiatan pembelajaran tahfidz dalam menjalankan metode dakwah guna memotivasi siswa-siswi di sekolah tersebut.

³⁶Nasution, M.A., *Metode Research*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), 143.

³⁷Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif; Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Prenada Media Group, 2011), h. 118

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, laporan, artefak, dokumen, tulisan angka dan gambar, foto-foto berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.³⁸ Dengan metode dokumentasi ini peneliti dapat melihat secara langsung tentang kejadian berupa hal yang sedang diteliti tanpa informasi dari narasumber.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Teknik untuk mencapai keabsahan dan kredibilitas data dilakukan dengan cara triangulasi. Teknik triangulasi dalam pengujian kredibilitas merupakan pengecekan data dari berbagai cara dan berbagai waktu.³⁹ Teknik triangulasi yang digunakan dalam pengecekan keabsahan data pada penelitian ini yaitu:

1. Triangulasi Sumber, Triangulasi Sumber untuk menguji kredibilitas data dilaksanakan dengan teknik mengecek data yang sudah didapatkan dari beberapa sumber.
2. Triangulasi Teknik, Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilaksanakan dengan teknik mengecek data pada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

³⁸Imam Gunawan,*Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta:PT Bumi Aksara,2013),175-176

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2017), 273.

3. Triangulasi Waktu, Triangulasi waktu melibatkan pengumpulan data pada berbagai titik waktu untuk memahami perubahan atau konsistensi dalam fenomena yang diteliti. Hal ini membantu untuk melihat tren atau pola yang mungkin tidak terlihat jika hanya mengandalkan data dari satu waktu tertentu.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses pengumpulan data secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dokumentasi dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temua untuk orang lain. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi teknik.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis Miles dan Huberman yang terdiri dari tiga proses yaitu: ⁴⁰

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di SD Muhammadiyah Sang Pencerah Metro. Reduksi data berjalan terus menerus dari awal hingga akhir penelitian. Dalam proses ini peneliti menajamkan, menggolongkan dan mengorganisir data serta membuang data yang tidak perlu dalam pelaksanaannya.

⁴⁰ Umar Sidiq dan Moc. Miftahul Khoiri, *Metode Penelitian di Bidang Penelitian*, (Ponorogo, CV. Nata Karya: 2019), 94-95

2. Penyajian Data

Proses selanjutnya setelah data direduksi adalah penyajian data. Menggabungkan informasi dengan padu dan tersusun agar dapat dengan mudah disimpulkan. Dengan memahami penyajian data maka peneliti akan paham dengan apa yang terjadi terhadap minat tahfidz SD Muhammadiyah Sang Pencerah Metro. Sehingga dapat dengan mudah mengambil sikap dan tindakan selanjutnya

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak menemukan bukti-bukti yang kuat mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Sehingga peneliti dalam pengolahan dan analisa data dalam penelitian ini melalui beberapa tahapan. Pertama, melakukan reduksi data. Kedua, peneliti melakukan penyajian data. Ketiga, peneliti melakukan penarikan kesimpulan, yaitu merumuskan kesimpulan dari data yang sudah direduksi dan disajikan dalam bentuk naratif deskriptif.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Lokasi Penelitian

1. Profil SD Muhammadiyah Sang Pencerah Metro

SD Muhammadiyah Sang Pencerah Metro didirikan selepas studi banding pimpinan cabang Muhammadiyah Metro Barat pada tanggal 11-13 November 2017 di Yogyakarta, yang kemudian pada hari rabu malam kamis tanggal 22 November 2017 bertempat di ruang pleno PCM Metro Barat dibentuklah tim pendiri yang beranggotakan sebanyak 13 orang yang selanjutnya diberi nama tim 13, pada tahun 2017 yang diketuai oleh Drs.Hi. Suwahab selaku ketua Majelis Dikdasmen PCM Metro Barat.

Selanjutnya ditindak lanjuti dengan peletakan batu pertama pada 29 Juli 2018 yang merupakan tanda awal dilaksanakannya pembangunan SD Muhammadiyah Sang Pencerah Metro untuk digunakan awal tahun ajaran 2019/2020. SD Muhammadiyah Sang Pencerah Metro beralamatkan di Jl. Khairbrass No. 34 RT 021 RW 005, Kelurahan Ganjar Asri, Kecamatan Metro Barat. Tim pendiri memberi nama SD Muhammadiyah Sang Pencerah Metro dengan harapan agar dapat mencerahkan seperti KH. Ahmad Dahlan, sesuai dengan tujuan pokok pendidikan yang tercantum dalam anggaran dasar muhammadiyah tersebut yang bersifat operasional seperti peningkatan pendidikan dan pengajaran yang berlandaskan agama islam dan pendorong umat islam untuk hidup selaras dengan ajaran islam.

2. Visi dan Misi

Visi : “Terwujudnya peserta didik yang unggul, islami, kreatif dan berakhlak mulia.”

Misi :

- a. Melaksanakan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan
- b. Menyiapkan sarana pembelajaran yang representatif
- c. Melaksanakan bimbingan Anak secara intensif
- d. Melaksanakan pelayanan prima kepada seluruh warga sekolah
- e. Meningkatkan kompetensi Anak agar siap menjadi global player
- f. Menumbuh kembangkan bakat dan kreatifitas Anak

3. Program Tahfidz di SD Muhammadiyah Sang Pencerah Metro

a. Dasar Pelaksanaan

SD Muhammadiyah Sang Pencerah Metro memiliki pembinaan keunggulan Anak yang dilakukan dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler dan minat bakat yang dibina secara intensif, sistematis, berkemajuan dan profesional. Salah satu program unggulan SD Muhammadiyah Sang Pencerah Metro adalah program tahfidz.

b. Teknis Pelaksanaan

Adapun teknis pelaksanaan program tahfidz di SD Muhammadiyah Sang Pencerah Metro yaitu dilaksanakan pada awal jam sekolah yakni pada pukul 07.45-08.55 WIB. Waktu ini dinilai

sangat efektif dalam membantu siswa-siswi menghafal dan mengingat hafalan al-quran. Selain itu, durasi dari tahfidz lebih lama dibanding dengan jam mata pelajaran yang lain, ini dilaksanakan agar seluruh siswa lebih mudah menghafal dan memiliki waktu yang cukup untuk menyelesaikan target yang dimiliki. SD Muhammadiyah Sang Pencerah Metro menggunakan metode UMMI yaitu metode membaca Al-Qur'an yang langsung memasukkan dan mempraktekkan bacaan tartil sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.

c. Jadwal Kegiatan

Kegiatan tahfidz dilakukan setiap hari senin sampai dengan jumat pada pukul 07.45-08.55 WIB. Kegiatan ini berlaku untuk anak-anak untuk menyelesaikan hafalan serta mendalami tahsin dan tahfiz.

d. Metode yang diterapkan

Metode hafalan yang diterapkan di SD Muhammadiyah Sang Pencerah metro ada 2 yaitu metode talaqi dan metode sima'i. Metode talaqi adalah metode hafalan yang dilakukan pertemuan langsung antara guru dan murid. Sedangkan metode sima'i adalah metode dimana guru memperdengarkan bacaan ayat Al-Qur'an pada murid yang kemudian harus dihafalkan.

B. Metode Dakwah dalam Memotivasi Minat Tahfidz Al-Qur'an pada Anak di SD Muhammadiyah Sang Pencerah Metro

Metode dakwah dapat dipahami sebagai langkah-langkah sistematis yang menjelaskan strategi dakwah yang telah ditentukan. Karena metode ini bersifat lebih konkret dan praktis, tujuannya adalah untuk mengoptimalkan keunggulan serta mengurangi masalah atau hambatan dalam dakwah. Sedangkan tahfidz adalah kegiatan menghafal Al-Qur'an, di mana seseorang berusaha untuk mengingat dan melafalkan ayat-ayat Al-Qur'an dengan tepat. Proses tahfidz tidak hanya melibatkan hafalan, tetapi juga pemahaman terhadap makna dan konteks ayat-ayat yang dihafal.

Metode dakwah memiliki peran yang sangat penting dalam memotivasi minat tahfidz Al-Qur'an terutama melalui pendekatan lembut dan inspiratif. Hal tersebut dikarena dalam menghafal Al-Qur'an maka diperlukan langkah-langkah sistematis sehingga bisa mengoptimalkan motivasi anak agar lebih semangat dalam menghafal Al-Qur'an. Berkenaan dengan penelitian ini, peneliti telah melakukan wawancara dan observasi untuk mendapatkan data penelitian yang berlokasi di SD Muhammadiyah Sang Pencerah Metro. Peneliti mendapatkan kesempatan untuk mewawancarai berbagai narasumber termasuk guru/staff pengajar dan Anak-siswi SD Muhammadiyah Sang Pencerah Metro. Berikut adalah hasil dari wawancara tersebut.

Menurut Fairuz Himy salah satu Anak SD Muhammadiyah Sang Pencerah Metro, ia menuturkan alasan mengikuti program tahfidz Al-Qur'an di Sekolah:

“Saya terdorong untuk mengikuti program Tahfidz Al-Qur'an di sekolah ini karena saya ingin mendalami ajaran Islam dan lebih dekat dengan Al-Qur'an. Saya percaya bahwa menghafal Al-Qur'an itu bisa meningkatkan iman dan membuat saya lebih dekat sama Allah.”⁴¹

Penjelasan Fairuz diatas didukung oleh pernyataan Amanda Ayu Lestari yang juga merupakan anak SD Muhammadiyah Sang Pencerah Metro. Ia menuturkan alasan yang mendorongnya ikut program tahfidz:

“Saya ikut program tahfidz ini disuruh sama orang tua, tapi terus saya lihat teman-teman saya banyak juga yang ikut program ini. Akhirnya saya juga ikutan. Terus saya juga dijelasin kalo ikut menghafal Al-Qur'an ini bisa memberikan mahkota untuk orang tua di surga, jadi saya pengen melakukannya.”⁴²

Selain wawancara dengan siswa-siswi, peneliti juga melakukan wawancara dengan guru SD Muhammadiyah Sang Pencerah Metro. Beliau menjelaskan metode dakwah yang digunakan untuk memotivasi Anak agar lebih tertarik belajar tahfidz. Beliau menuturkan:

“Dalam memotivasi Anak agar lebih tertarik belajar Tahfidz, saya menerapkan beberapa metode dakwah yang interaktif dan menyenangkan. Pertama, saya menggunakan pendekatan ceramah yang melibatkan diskusi. Saya mengajak Anak untuk berdialog tentang manfaat dan keutamaan menghafal Al-Qur'an, sehingga mereka merasa lebih tertarik. Kedua, saya juga mengadakan kegiatan ekstrakurikuler, seperti kompetisi hafalan dan pengajian rutin, yang membuat proses belajar menjadi lebih menarik. Dengan cara ini, Anak dapat belajar sambil bersosialisasi dan saling memotivasi. Ketiga, saya berusaha menjalin komunikasi yang baik dengan orang tua agar mereka ikut mendorong anak-anaknya mengikuti program tahfidz ini.”⁴³

Kesimpulan Hasil wawancara yaitu terdapat beberapa alasan yang mendorong Anak untuk mengikuti program tahfidz ini adalah untuk

⁴¹ Wawancara pada 2 Oktober 2024 di SD Muhammadiyah Sang Pencerah Metro

⁴² Wawancara pada 2 Oktober 2024 di SD Muhammadiyah Sang Pencerah Metro

⁴³ Wawancara pada 2 Oktober 2024 di SD Muhammadiyah Sang Pencerah Metro

menambah hafalan, mengikuti saran orang tua, mengikuti teman-temannya dan adapula karena ingin lebih dekat dengan Al-Qur'an. Lebih lanjut gurunya juga menjelaskan bahwa untuk mendorong Anak mengikuti program tahfidz maka dilakukan metode dakwah seperti ceramah agar Anak mengetahui manfaat membaca dan menghafal Al-Qur'an.

Selanjutnya, berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di SD Muhammadiyah Sang Pencerah Metro, maka diketahui bahwa tahfidz adalah salah satu program unggulan yang digaungkan oleh SD Muhammadiyah Sang Pencerah Metro. Tujuan dari program ini adalah agar anak-anak bisa lebih dekat dengan Al-Qur'an.

Lebih lanjut untuk mengetahui metode dakwah yang digunakan oleh guru SD Muhammadiyah Sang Pencerah Metro, maka peneliti melakukan wawancara dengan beberapa guru untuk mengetahui metode dakwah yang digunakan. Hasil wawancara dengan Mukhlis Hanafi selaku guru, beliau menuturkan:

“Ya macam-macam metode yang saya pakai, misal saya mulai dengan menceritakan hikmah membaca dan menghafal Al-Qur'an, terus bisa juga menceritakan kedahsyatan Al-Qur'an melalui cerita Rasulullah.”⁴⁴

Ibu Yulianti selaku guru SD Muhammadiyah Sang Pencerah Metro juga menjelaskan bagaimana cara menyesuaikan metode dakwah dengan karakteristik Anak di sekolah, beliau menuturkan:

⁴⁴ Wawancara pada 2 Oktober 2024 di SD Muhammadiyah Sang Pencerah Metro

“Saya akan mulai dengan mengamati karakteristik Anak, seperti usia, latar belakang, dan minat mereka. Ini membantu saya memahami cara mereka belajar dan berinteraksi.”⁴⁵

Lebih lanjut Bapak Yogi Pratama juga menjelaskan pendekatan-pendekatan yang digunakan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran, beliau menuturkan:

“Sebenarnya pendekatan yang saya pakai itu lebih ke aktivitas interaktif, seperti kuis, permainan, atau simulasi, untuk membuat proses pembelajaran lebih dinamis. Ini tidak hanya meningkatkan keterlibatan Anak, tetapi juga membantu mereka memahami konsep dengan cara yang menyenangkan.”⁴⁶

Berdasarkan hasil wawancara di atas, maka dapat disimpulkan bahwa metode dakwah yang dilakukan guru SD Muhammadiyah Sang Pencerah Metro sangat beragam mulai dari hikmah membaca dan menghafal Al-Qur'an serta kisah Rasulullah, mengamati karakteristik Anak, termasuk usia dan latar belakang, untuk menyesuaikan metode dakwah, dan penggunaan aktivitas interaktif, seperti kuis dan permainan, untuk meningkatkan keterlibatan Anak.

Hasil Observasi atau pengamatan peneliti di lapangan juga menunjukkan bahwa guru telah menggunakan metode dakwah Bil Lisan dan Bil Mau'idzah Hasanah yaitu menggunakan diskusi dan nasihat yang baik agar siswa mau mengikuti program tahfidz disekolah dengan semangat, serta memberikan bimbingan, pendidikan dan penyampaian pesan dengan baik dan penuh hikmah, hal tersebut terlihat dari keseruan siswa mendengar kisah rasulullah dan sahabatnya dalam menghafal dan menjaga Al-Qur'an.

⁴⁵ Wawancara pada 2 Oktober 2024 di SD Muhammadiyah Sang Pencerah Metro

⁴⁶ Wawancara pada 2 Oktober 2024 di SD Muhammadiyah Sang Pencerah Metro

Berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti lanjut melakukan wawancara kepada Anak-siswi SD Muhammadiyah Sang Pencerah Metro untuk mengetahui hal-hal yang memotivasi mereka untuk belajar tahfidz. Hal ini seperti yang disampaikan Aisyah Azzahra, ia menuturkan:

“Motivasi saya ikut tahfidz ini karena dukungan sama dorongan dari orang tua untuk belajar Al-Qur’an. Karena itu saya ikut program tahfidz di sekolah.”⁴⁷

Lebih lanjut Kineta Balqis juga menjelaskan motivasi yang membuat dia semangat ikut tahfidz, ia menuturkan:

“Saya jadi semangat ikut tahfidz karena guru saya mengajarkan teknik menghafal yang mudah terus guru juga memberikan dorongan dan nasihat yang membangkitkan semangat saya untuk menghafal Al-Qur’an.”⁴⁸

Adapula Muhammad Fakhri Azam menjelaskan dukungan-dukungan yang diberikan oleh guru dan teman-temannya di sekolah, ia menuturkan:

“Guru di sekolah sangat membantu dengan memberikan bimbingan teknik menghafal yang bagus dan juga mereka selalu siap membantu ketika saya menghadapi kesulitan.”⁴⁹

Berdasarkan hasil wawancara di atas maka diketahui bahwa Anak-siswi memiliki motivasi dan dukungan beragam untuk semangat menghafal Al-Qur’an. Mereka menjelaskan bahwa teknik menghafal yang diberikan oleh guru juga sangat membantu mereka untuk lebih semangat lagi dalam menghafal.

Lebih lanjut hasil observasi yang peneliti lakukan juga menunjukkan bahwa selain menggunakan metode dakwah, guru juga menggunakan metode

⁴⁷ Wawancara pada 2 Oktober 2024 di SD Muhammadiyah Sang Pencerah Metro

⁴⁸ Wawancara pada 2 Oktober 2024 di SD Muhammadiyah Sang Pencerah Metro

⁴⁹ Wawancara pada 2 Oktober 2024 di SD Muhammadiyah Sang Pencerah Metro

menghafal yang menarik sehingga siswa lebih mudah dan tenang saat menghafal Al-Qur'an. Berdasarkan landasan teori maka disini guru SD Muhammadiyah Sang Pencerah Metro menggunakan metode menghafal Wahdah yaitu mengulang setiap bacaan dan hafalan beberapa kali, serta metoda sima'i yaitu memperdengarkan Al-Qur'an kepada siswa yang kemudian dihafalkan.

C. Pembahasan

Dalam penelitian ini, metode dakwah didefinisikan sebagai langkah-langkah sistematis yang bertujuan untuk mengoptimalkan proses dakwah dengan cara yang konkret dan praktis. Tujuan dari metode ini adalah untuk meningkatkan keunggulan dan meminimalkan hambatan dalam penyampaian ajaran Islam, termasuk dalam konteks tahfidz Al-Qur'an. Tahfidz, yang merupakan kegiatan menghafal Al-Qur'an, tidak hanya melibatkan hafalan, tetapi juga pemahaman terhadap makna dan konteks ayat yang dihafal. Oleh karena itu, pendekatan yang digunakan dalam dakwah sangat berpengaruh pada motivasi anak-anak untuk terlibat dalam program tahfidz di sekolah.⁵⁰

Tahfidz bukan hanya tentang menghafal, tetapi juga memahami makna dan konteks ayat yang dihafal. Ini menunjukkan bahwa proses belajar menghafal harus melibatkan pemahaman yang mendalam agar lebih bermakna bagi Anak. Melalui wawancara dan observasi yang dilakukan di SD Muhammadiyah Sang Pencerah Metro, peneliti menemukan bahwa

⁵⁰ Najib, Ahmad Ainun, and Ahmad Fauz. "Metode Dakwah Melalui Al-Qur'an Di Pondok Yanbu'ul Qur'an Kudus." *Journal Of Dakwah Management* 2, no. 02 (2023): 310.

metode dakwah yang tepat dapat sangat membantu dalam memotivasi siswa untuk mengikuti program tahfidz. Siswa seperti Fairuz Himy mengungkapkan motivasi pribadinya untuk mendalami ajaran Islam dan merasa dekat dengan Al-Qur'an. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan dakwah yang mendidik dan inspiratif dapat mendorong minat siswa untuk belajar lebih banyak tentang Al-Qur'an. Sementara itu, Amanda Ayu Lestari menjelaskan bahwa pengaruh teman-teman dan orang tua juga berperan penting dalam motivasinya untuk mengikuti program tahfidz. Ini menegaskan pentingnya lingkungan sosial dalam membangun motivasi belajar.

Penjelasan di atas didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Hidayati yang menjelaskan bahwa minat dan motivasi siswa dalam menghafal Al-Qur'an di dorong oleh motivasi dalam diri yaitu keinginan dalam diri sendiri serta motivasi dari luar yang ditunjukkan dengan penghargaan dan pengakuan, serta dorongan dari orang tua, guru, dan teman.⁵¹

Wawancara dengan guru-guru di SD Muhammadiyah Sang Pencerah Metro juga mengungkapkan berbagai metode dakwah yang digunakan untuk menarik minat siswa dalam tahfidz. Guru-guru tersebut menerapkan metode interaktif dan menyenangkan, seperti ceramah yang melibatkan diskusi tentang manfaat menghafal Al-Qur'an dan kegiatan ekstrakurikuler seperti kompetisi hafalan. Pendekatan ini tidak hanya membuat proses belajar menjadi lebih menarik, tetapi juga mendorong siswa untuk saling memotivasi

⁵¹ Hidayati, R. (2022). "*Minat dan Motivasi Siswa dalam Menghafal Al-Qur'an.*" Skripsi. Universitas Negeri Jakarta.

satu sama lain. Selain itu, komunikasi yang baik dengan orang tua dianggap krusial untuk mendorong anak-anak mereka mengikuti program tahfidz dengan semangat.

Secara keseluruhan, analisis ini menunjukkan bahwa metode dakwah yang variatif dan adaptif sangat berpengaruh terhadap motivasi Anak dalam program tahfidz. Dukungan dari orang tua, guru, dan teman-teman, bersama dengan pendekatan pembelajaran yang interaktif, menciptakan lingkungan yang kondusif bagi Anak untuk menghafal Al-Qur'an secara efektif. Ini menegaskan pentingnya kolaborasi antara semua pihak dalam mendukung pendidikan agama anak-anak.

Berdasarkan hasil penelitian di atas maka dapat disimpulkan metode dakwah yang digunakan sebagai berikut.⁵²

- a. Pendidikan dan Pembelajaran Aktif yaitu termasuk dalam metode dakwah bil hal yang mengedepankan perbuatan nyata: Mengintegrasikan pembelajaran Al-Qur'an dalam kurikulum dengan metode yang menyenangkan, seperti permainan, kuis, dan aktivitas kelompok.
- b. Cerita Inspiratif yaitu termasuk dalam metode dakwah bil hikmah yang setiap cerita mengandung hikmahnya: Menceritakan kisah para penghafal Al-Qur'an yang sukses dan keberkahan yang diperoleh untuk memotivasi Anak.

⁵² Observasi pada 3 Oktober 2024 di SD Muhammadiyah Sang Pencerah Metro

- c. Pendekatan Personal termasuk dalam metode dakwah Bil Mau'idzah Hasanah: Menjalin hubungan baik antara guru dan Anak, memberikan perhatian khusus pada kemajuan siswa dalam hafalan. Dengan menggunakan metode bil mau'idzah hasanah, penyampaian pesan mengenai pentingnya menghafal Al-Qur'an dilakukan dengan cara yang ramah dan penuh kasih, sehingga siswa merasa lebih nyaman dan terdorong untuk mengikuti. Edukasi yang diberikan dalam ceramah atau pengajian tentang keutamaan tahfidz dapat meningkatkan kesadaran akan manfaat menghafal Al-Qur'an, serta menciptakan rasa ingin tahu yang lebih dalam tentang isi kitab suci tersebut.

Hasil penelitian di atas didukung oleh teori metode dakwah yang tercantum dalam QS. An-Nahl ayat 125 yang menjelaskan bahwa Metode dakwah dibagi menjadi tiga jenis, yaitu Dakwah Bil Hikmah, dan Dakwah Bil Mau'idzah Hasanah, Dakwah Mujadalah. Dakwah Bil Hikmah menekankan pentingnya menggunakan pengetahuan dan akal dalam menyampaikan kebenaran dengan cara yang tepat dan efektif, sesuai dengan prinsip keadilan dan kesabaran, Dakwah Bil Mau'idzah Hasanah berfokus pada penyampaian nasihat yang lembut dan penuh kasih, sangat relevan dalam konteks lembaga pendidikan untuk mengajarkan nilai-nilai Al-Qur'an secara mendalam. Terakhir dakwah mujadalah mengedepankan berdialog yang baik dengan para penghafal Al-Qur'an. Ketiga metode ini saling melengkapi dan memiliki

tujuan yang sama, yaitu menyampaikan pesan dakwah dengan cara yang efektif dan bermanfaat.⁵³

Dalam penelitian ini, metode dakwah didefinisikan sebagai langkah-langkah sistematis yang bertujuan untuk mengoptimalkan proses penyampaian ajaran Islam, khususnya dalam konteks tahfidz Al-Qur'an, yang melibatkan tidak hanya penghafalan tetapi juga pemahaman terhadap makna ayat. Penelitian ini menunjukkan bahwa kombinasi antara metode dakwah yang tepat dan dukungan yang kuat dari lingkungan sekitar dapat menciptakan suasana yang kondusif bagi siswa dalam menghafal Al-Qur'an, menjadikan mereka lebih semangat dan percaya diri dalam menjalani proses tahfidz.

⁵³ Moh. Ali Aziz. *Ilmu Dakwah*. (Jakarta: Kencana, 2004) h. 120-137

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Metode dakwah memainkan peran krusial dalam memotivasi minat tahfidz Al-Qur'an, terutama melalui pendekatan yang lembut dan menginspirasi. Dengan menerapkan metode Bil Hikmah, dan Bil Mau'idzah hasanah, Bil Mujadalah pesan tentang pentingnya menghafal Al-Qur'an disampaikan dengan cara nasihat, diskusi, dan penyampaian kebenaran yang ramah dan penuh kasih, sehingga siswa merasa lebih nyaman dan termotivasi untuk ikut serta. Edukasi yang diberikan dalam ceramah atau pengajian mengenai keutamaan tahfidz dapat meningkatkan kesadaran tentang manfaat menghafal Al-Qur'an dan menumbuhkan rasa ingin tahu yang lebih mendalam terhadap isi kitab suci tersebut.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan prinsip-prinsip dalam QS. An-Nahl ayat 125 yang menegaskan pentingnya pendekatan yang baik dan bijak dalam dakwah. Metode dakwah yang diterapkan di SD Muhammadiyah Sang Pencerah Metro yaitu metode dakwah bil hikmah yaitu memberikan cerita-cerita inspiratif tentang Al-Qur'an. Serta metode Bil Mau'idzah Hasanah, yang menyampaikan makna Al-Qur'an dengan cara yang lembut dan penuh kasih.

B. Saran

Saran untuk SD Muhammadiyah Sang Pencerah Metro yaitu sebagai berikut:

1. Pelatihan untuk Guru: Mengadakan pelatihan bagi guru tentang metode dakwah yang inovatif dan teknik mengajar yang efektif dalam tahfidz untuk meningkatkan keterampilan mereka dalam memotivasi Anak.
2. Keterlibatan Orang Tua: Meningkatkan program keterlibatan orang tua melalui workshop atau pertemuan rutin untuk memberikan informasi dan strategi dalam mendukung anak-anak mereka dalam belajar tahfidz di rumah.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Anwar. *Strategi Komunikasi*. Bandung: Amico, 1989.
- Cangara, Hafied. *Perencanaan Dan Strategi Komunikasi*. Jakarta: Rajawali Pers, 2010.
- Dani Firmansyah. "Strategi Pembelajaran Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika." *Jurnal Teknologi Pendidikan (JTP)* 6, no. 2 (2013): 34–44. <https://doi.org/10.24114/jtp.v6i2.4996>.
- Dewi, N. "Implementasi Metode Dakwah dalam Pembelajaran Tahfidz di Sekolah." Skripsi. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. 2021.
- Effendy, Onong Uchana. *Ilmu Komunikasi Teori Dan Praktek*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.
- Flora Siagian, Roida Eva. "Pengaruh Minat Dan Kebiasaan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika." *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA* 2, no. 2 (2015): 122–31. <https://doi.org/10.30998/formatif.v2i2.93>.
- Ghony, M. Djunaidi, and Fauzan Almanshu. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruz, 2012.
- Hidayati, R. "Minat dan Motivasi Siswa dalam Menghafal Al-Qur'an." Skripsi. Universitas Negeri Jakarta. 2022
- Kartasapoetra, G., and Hartini. *Kamus Sosiologi Dan Kependudukan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Muhmmad, Arni. *Komunikasi Organisasi*. Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Mulyana, Deddy. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: Rodakarya, 2005.
- Nurhasanah, Siti, and A. Sobandi. "Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa." *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 1, no. 1 (2016): 128. <https://doi.org/10.17509/jpm.v1i1.3264>.
- Roudhonah. *Ilmu Komunikasi*. Jakarta: UIN Press, 2007.
- Saputra, Sandy. "Skripsi UIN RIL Komunikasi Interpersonal Dalam Pembinaan Tahfidz Al-Qur'an Di Rumah Asuh AS-SAKINAH Bandar Lampung." UIN Raden Intan Lampung, 2020.
- Setiadi, Nugroho J. *Perilaku Konsumen "konsep Dan Implikasi Untuk Strategi*

- Dan Penulisan Pemasaran*. Jakarta: Kencana Persada Media Group, 2003.
- Slameto. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Bandung: Rineka Cipta, 2010.
- Subarta, Desra. "Skripsi IAIN Bengkulu Model Komunikasi Antara Guru Dengan Santri Di Pondok Pesantren Al_Azhaar Lubuk Linggau Sumatera Selatan," 2016.
- Sugiarto. "Skripsi IAIN Bengkulu Pola Komunikasi Para Ustadzah Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Keislaman Sekolah Dasar Islam Terpadu Iqra' 1 Kota Bengkulu," 2018.
- Sulaiman, A. (2019). "*Metode Dakwah untuk Meningkatkan Minat Belajar Anak*." Skripsi. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Suparto, Tommy. *Pengantar Teori Manajemen*, n.d.
- Talizaro Tafonao. "Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa." *Jurnal Komunikasi Pendidikan* 2, no. 2 (2018).
- Umar. "Implementasi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Di SMP Luqman Al-Hakim." *Jurnal Pendidikan Islam* 6, no. 1 (2017): 5.
- Umar, Husein. *Strategic Management in Action*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2001.
- Yossita Wisman. "Komunikasi Efektif Dalam Dunia Pendidikan." *Jurnal Nomosleca* 3, no. 2 (2017): 647.

LAMPIRAN - LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296, Website www.fuad.metrouniv.ac.id, e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 0460/In.28.4/D.1/PP.00.9/04/2022
Lampiran : -
Perihal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

11 April 2022

Yth.
Dr. Astuti Patminingsih, M.Sos.I
di -
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut di atas, ditunjuk sebagai Pembimbing Skripsi mahasiswa :

Nama : Lina Arfianti Putri
NPM : 1904011017
Fakultas : Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Judul : Strategi Dakwah dalam Memotivasi Minat Tahfidz Al-Quran pada Anak di SD Muhammadiyah Sang Pencerah Metro

Dengan ketentuan :

1 Pembimbing

Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD)

Mahasiswa

Mahasiswa melakukan bimbingan dengan ketentuan sebagai berikut :

- a Pasca seminar Proposal mahasiswa wajib melakukan pendalaman BAB I, II dan III kepada pembimbing
 - b Mahasiswa mengajukan surat research setelah mendapat persetujuan (ACC) BAB I,II dan III dari Pembimbing
 - c Pengajuan Ujian Skripsi (Munaqasyah) minimal 1 bulan setelah surat research dikeluarkan.
- 2 Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK Bimbingan/Surat Penunjukan Pembimbing dikeluarkan.
 - 3 Diwajibkan mengikuti Pedoman Penulisan Skripsi yang dikeluarkan oleh Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Tahun 2018.
 - 4 Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
 - a Pendahuluan ± 2/6 bagian.
 - b Isi ± 3/6 bagian.
 - c Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Wakil Dekan I
Bidang Akademik dan Kelembagaan

Wahyudin



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1519\In.28\JTL.01\11\2022
Lampiran :
Perihal : IZIN PRASURVEY

Kepada Yth.,
KEPALA SD MUHAMMADIYAH SANG PENCERAH
METRO
di
TcmPat

Assalamu'alalkum Wr. Wb.

Dalam rangka Penyelesaian Tugas Akhir\Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : LINA ARFIANTI PUTRI
NPM : 1904011017
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul : STRATEGI DAKWAH DALAM MEMOTIVASI MINAT TAHFIDZ AL QURAN DI
SD MUHAMMADIYAH SANG PENCERAH METRO

untuk melakukan Prasurvey di SD MUHAMMADIYAH SANG PENCERAH METRO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir\Skripsi.

Kami mengharaPkan fasillitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya Prasurvey tersebut, atas fasillitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alalkum Wr. Wb.

Metro, 25 November 2022
Ketua Jurusan,



Astuti Patminingsih M.Sos.I
NIP 197702182000032001



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH METRO BARAT
SD MUHAMMADIYAH SANG PENCERAH METRO
School Of Excellence
NPSN : 70033438



SURAT KETERANGAN
Nomor: 088/KET/IV.4.SD/A/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini, kepala sekolah SD MUHAMMADIYAH SANG PENCERAH METRO dengan ini memberikan keterangan bahwa :

NAMA : LINA ARFIANTI PUTRI
NPM : 1904011017
SEMESTER : 7 (TUJUH)
JURUSAN : KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM
JUDUL : STRATEGI DAKWAH DALAM MEMOTIVASI MINAT TAHFIDZ AL-QUR'AN DI SD MUHAMMADIYAH SANG PENCERAH METRO.

Nama tersebut diberikan izin untuk melaksanakan penelitian atau izin *Pra Survey* dalam rangka penulisan skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Metro Barat
Pada Tanggal : 15 Ramadhan 1444 H
05 April 2023 M

Kepala Sekolah,
SD Muhammadiyah Sang Pencerah

Khairurrizqi, M.Pd
162922

OUTLINE

METODE DAKWAH DALAM MEMOTIVASI MINAT TAHFIDZ AL- QUR'AN PADA ANAK DI SD MUHAMMADIYAH SANG PENCERAH METRO

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

NOTA DINAS

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Konsep Metode Dakwah
 - 1. Pengertian Metode Dakwah
 - 2. Macam-Macam Metode Dakwah

B. Motivasi

1. Pengertian Motivasi
2. Jenis-Jenis Motivasi

C. Minat Menghafal Al-Qur'an

1. Pengertian Minat
2. Faktor-Faktor Minat Belajar
3. Cara Menumbuhkan Minat Menghafal Al-Qur'an

D. Tahfidz Al-Qur'an

1. Pengertian Tahfidz Al-Qur'an
2. Macam-Macam Metode Menghafal Al-Qur'an

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- E. Analisis Data

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

- A. METODE DAKWAH DALAM MEMOTIVASI MINAT TAHFIDZ AL-QUR'AN PADA ANAK DI SD MUHAMMADIYAH SANG PENCERAH METRO
- B. ANALISIS METODE DAKWAH DALAM MEMOTIVASI MINAT TAHFIDZ AL-QUR'AN PADA ANAK DI SD MUHAMMADIYAH SANG PENCERAH METRO

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

METODE DAKWAH DALAM MEMOTIVASI MINAT TAHFIDZ AL-QUR'AN PADA ANAK DI SD MUHAMMADIYAH SANG PENCERAH METRO

PENGANTAR

1. Wawancara ini berisi pertanyaan yang ditujukan kepada narasumber penelitian siswa/i dan guru SD Muhammadiyah Pencerah Kota Metro dengan maksud untuk mendapatkan informasi sehubungan dengan penelitian tentang Metode dakwah dalam memotivasi minat Tahfidz Al-Quran di SD Muhammadiyah Pencerah Kota Metro.
2. Informasi yang diperoleh dari saudara/i sangat berguna untuk menganalisa tentang sehubungan dengan judul penelitian ini.
3. Data yang didapatkan dari jawaban saudara/i semata-mata untuk kepentingan penelitian dalam rangka menemukan pola metode dakwah dalam memotivasi minat Tahfidz Al-Quran di SD Muhammadiyah Pencerah Kota Metro.
4. Jawaban yang saudara/i berikan tidak akan memengaruhi penilaian sekolah ataupun staff pengajar lainnya.

PETUNJUK PELAKSANAAN

1. Wawancara dipimpin
2. Selama Penelitian berlangsung, peneliti mencatat dan mendeskripsikan hasil wawancara
3. Waktu pelaksanaan wawancara sewaktu-waktu masih bisa dapat berubah mengikuti perkembangan situasi dan kondisi di lapangan.

A. PEDOMAN OBSERVASI

1. Kegiatan Tahfidz Metode Talaqi
2. Kegiatan Tahfidz Metode Sima'i
3. Kegiatan Tahfidz Metode Tartil

B. Pedoman Wawancara I

Daftar Pertanyaan dengan Siswa/i SD Muhammadiyah Sang Pencerah Kota Metro.

1. Apa yang mendorong kamu untuk mengikuti program Tahfidz Al-Quran di sekolah ini?
2. Bagaimana perasaanmu saat pertama kali mulai belajar Tahfidz?
3. Siapa yang paling memotivasi kamu dalam belajar Tahfidz? Apakah itu guru, teman, atau orang tua?
4. Apakah sebelum mengikuti program tahfidz di sekolah kamu memiliki hafalan Quran? Jika iya, sebutkan berapa jumlah hafalanmu? (dalam surah atau juz)
5. Bagaimana dukungan dari orangtua, guru, dan teman-temanmu dalam proses belajar Tahfidz?
6. Apakah kamu mengalami kendala saat belajar Tahfidz? Jika iya, apa saja kendalanya?
7. Apa perubahan yang kamu rasakan setelah mengikuti program Tahfidz?
8. Apakah setelah mengikuti program tahfidz di sekolah kamu memiliki hafalan Quran? Jika iya, sebutkan berapa jumlah hafalanmu? (dalam surah atau juz)
9. Apa harapanmu ke depan terkait kemampuanmu dalam menghafal Al-Quran?
10. Apakah ada pesan atau harapan yang ingin kamu sampaikan terkait program Tahfidz di sekolah ini?

C. Pedoman Wawancara II

Daftar Pertanyaan dengan Guru/Staff Pengajar SD Muhammadiyah Sang Pencerah Kota Metro.

1. Sejak kapan Anda mulai mengajar program ini, dan bagaimana perkembangan minat siswa selama periode tersebut?
2. Metode dakwah apa yang Anda terapkan guna dalam memotivasi siswa agar lebih tertarik belajar Tahfidz?

3. Bagaimana Anda menyesuaikan metode dakwah dengan karakteristik siswa di sekolah ini?
4. Apakah Anda menerapkan pendekatan tertentu, seperti penggunaan teknologi, kelompok belajar, atau aktivitas interaktif?
5. Apa saja kendala yang Anda hadapi dalam mengajarkan Tahfidz kepada siswa?
6. Apa dampak yang Anda lihat pada siswa yang mengikuti program Tahfidz dalam aspek akademis maupun karakter?
7. Bagaimana Anda melihat perkembangan minat siswa terhadap Al-Quran setelah mengikuti program ini?
8. Apa harapan Anda untuk program Tahfidz di SD Muhammadiyah Pencerah ke depannya?
9. Apakah ada pesan khusus yang ingin Anda sampaikan kepada siswa atau orang tua terkait program Tahfidz ini?

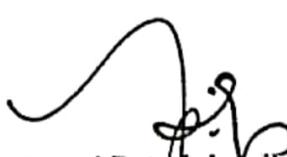
6. PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Profil SD Muhammadiyah Sang Pencerah Kota Metro
2. Struktur organisasi SD Muhammadiyah Sang Pencerah Kota Metro
3. Data siswa/i yang menjadi narasumber dari SD Muhammadiyah Sang Pencerah Kota Metro.
4. Data guru yang menjadi narasumber dari SD Muhammadiyah Sang Pencerah Kota Metro
5. Capaian hafalan murid menjadi narasumber dari SD Muhammadiyah Sang Pencerah Kota Metro
6. Foto kegiatan tahfidz SD Muhammadiyah Sang Pencerah Kota Metro

Metro, 26 September 2024

Dosen Pembimbing

Mahasiswa Ybs


Dr. Astuti Patniningih M. Sos I
NIP. 197702182000032001


Lina Arfianti Putri
NPM. 1904011017



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1000/ln.28/D.1/TL.01/10/2024

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **LINA ARFIANTI PUTRI**
NPM : 1904011017
Semester : 11 (Sebelas)
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SD MUHAMMADIYAH SANG PENCERAH METRO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "METODE DAKWAH DALAM MEMOTIVASI MINAT TAHFIDZ AL QURAN DI SD MUHAMMADIYAH SANG PENCERAH METRO".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 02 Oktober 2024

Mengetahui,
Pejabat Setempat



Dr. H. Khoirurrijal S.Ag, MA

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. H. Khoirurrijal S.Ag, MA
NIP 19730321 200312 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.fuad.metrouniv.ac.id, e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1001\N.28\ID.1\TL.00\10\2024
Lampiran : -
Perihal : IZIN RESEARCH

KePada Yth.,
KEPALA SD MUHAMMADIYAH SANG PENCERAH
METRO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1000\N.28\ID.1\TL.01\10\2024, tanggal 02 Oktober 2024 atas nama saudara:

Nama : LINA ARFIANTI PUTRI
NPM : 1904011017
Semester : 11 (Sebelas)
Jurusan : Komunikasi dan Penylaran Islam

Maka dengan ini kami samPaikan kePaDa KEPALA SD MUHAMMADIYAH SANG PENCERAH METRO bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research\survey di SD MUHAMMADIYAH SANG PENCERAH METRO, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir\Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "METODE DAKWAH DALAM MEMOTIVASI MINAT TAHFIDZ AL QURAN DI SD MUHAMMADIYAH SANG PENCERAH METRO".

Kami mengharaPkan fasillitas dan bantuan BaPak\Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasillitas dan bantuannya kami ucaPkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 02 Oktober 2024
Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,



Dr. H. Khoirurrijal S.Ag, MA
NIP 19730321 200312 1 002



Nomor : 040/IV.4.SD/F/2024
 Lamp : -
 Hal : **Surat Balasan**

Metro, 05 Rabiul Akhir 1446 H
 09 Oktober 2024 M

Kepada Yth,
Dr. H. Khoirurrijal, S.Ag, MA.
 di-
 Tempat

Assalammualaikum Wr. Wb.

Waba'du, segala puji bagi Allah yang telah memberikan kekuatan dan kesehatan sehingga aktifitas kita berjalan dengan baik, Aamiin

Sehubungan datangnya surat Izin Research Institut Agama Islam Negeri Metro Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah untuk melakukan kegiatan Research di SD Muhammadiyah Sang Pencerah untuk memenuhi tugas akhir Skripsi. Adapun nama sebagai berikut :

NO	NAMA	NPM	Program Studi	Keterangan
1	Lina Arfianti Putri	1904011017	KPI	Mahasiswa

Demikian dengan datangnya surat ini kami memberikan izin dan bantuan untuk melakukan research di SD Muhammadiyah Sang Pencerah Metro, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan Terimakasih

Wassalammualaikumm Wr. Wb



Kepala Sekolah,
 SD Muhammadiyah Sang Pencerah
 Metro Barat
Ummatun Nam Khairurrizqi, M.Pd
 NPM. 1163 922

Alamat Sekolah :

Jl. Khairbras No.34 Ganjar Asri - Metro Barat
 Kota Metro - Provinsi Lampung

0821-8221-9695 / (0725) 800 1153

www.sdmu-sangpencerah.info

sdmusangpencerah@gmail.com

[@sdmu.sangpencerah](https://www.facebook.com/sdmusangpencerah)



FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Lina Arfianti putri
NPM : 1904011017

Jurusan/Prodi : FUAD/ KPI
Semester/ TA : XI/ 2024

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
1.	Senin		Bimbingan Bab I, II, III	
			Bimbingan APD dan outline	
2.	Selasa		Ace Bab I, II, III	
3.	Kamis		Ace APD dan outline	
4.	Senin		Lanjutan Riwayat	

Pembimbing,

Dr. Astuti Patminingsih, M.Sos.I

Mahasiswa Ybs,

Lina Arfianti putri



FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Lina Arfianti putri
NPM : 1904011017

Jurusan/Prodi : FUAD/ KPI
Semester/ TA : XI/ 2024

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
5.			Bimbingan Bab IV Perbaikan seni awal	
6.			Ace Bab IV	
7.			Bimbingan Bab IV Perbaikan seni awal	
8.			Ace Bab IV	

Pembimbing,

Dr. Astuti Patminingsih, M.Sos.I

Mahasiswa Ybs,

Lina Arfianti putri



FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Lina Arfianti putri
NPM : 1904011017

Jurusan/Prodi : FUAD/ KPI
Semester/ TA : XI/ 2024

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
9			Perfeksi: bagian Pembahasan	
10			Perfeksi: Bagian Kesimpulan	
11			Buat Abstrak dan Kesimpulan Lainnya	

Pembimbing,

Dr. Astuti Patminingsih, M.Sos.I

Mahasiswa Ybs,

Lina Arfianti putri



FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Lina Arfianti putri
NPM : 1904011017

Jurusan/Prodi : FUAD/ KPI
Semester/ TA : XI/ 2024

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
12.	Rabu		Perbaiki Aatas semin orasi	
13.	KAMIS		Revisi Skripsi Janzid - Minangond	

Pembimbing,

Dr. Astuti Patminingsih, M.Sos.I

Mahasiswa Ybs,

Lina Arfianti putri



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inngmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507, Faks (0725) 47296, Website: digilib.metrouniv.ac.id, pustaka.iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1096/In.28/S/U.1/OT.01/10/2024

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : LINA ARFIANTI PUTRI
NPM : 1904011017
Fakultas / Jurusan : Ushuluddin, Adab dan Dakwah / Komunikasi dan Penyiaran Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2024/2025 dengan nomor anggota 1904011017

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 22 Oktober 2024
Kepala Perpustakaan



As'ad
Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP. 19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296 Website www.fuad.metro.univ.ac.id, e-mail fuadainmetro@gmail.com

SURAT KETERANGAN TURNITIN SKRIPSI

Nomor:1072 /In.28.4/J.1/PP.00.9/10/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Dr. Astuti Patminingsih, M.Sos.I
NIP : 197702182000032001
Jabatan : Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam

Menerangkan bahwa

Nama : Lina Arfianti Putri
NPM : 1904011017
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul Proposal Skripsi : METODE DAKWAH DALAM MEMOTIVASI MINAT
TAHFIDZ AL QURAN PADA ANAK DI SD
MUHAMMADIYAH SANG PENCERAH METRO

Mahasiswa tersebut, telah melaksanakan uji plagiasi **Skripsi** melalui program Turnitin dengan tingkat kemiripan **23 %**

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 24 Oktober 2024
Ketua Program Studi KPI



Astuti Patminingsih

Tembusan :

1. Dekan FUAD IAIN Metro
2. Wakil Dekan I FUAD IAIN Metro
3. Kabag TU FUAD IAIN Metro
4. Arsip

Foto Dokumentasi

1. Dokumentasi Logo SD Muhammadiyah Sang Pencerah Metro



1. Dokumentasi Struktur SD Muhammadiyah Sang Pencerah Metro



2. Dokumentasi Wawancara Guru atau Tenaga Pengajar Tahfidz di SD Muhammadiyah Sang Pencerah Metro



wawancara kepada pembimbing tahfidz SD Muhammadiyah Sang Pencerah Metro pada pukul 09.00 WIB tanggal 16 Oktober 2024.



wawancara kepada pembimbing tahfidz SD Muhammadiyah Sang Pencerah Metro pada pukul 13.00 WIB tanggal 16 Oktober 2024.

3. Dokumentasi Wawancara Siswa-siswi Tahfidz di SD Muhammadiyah Sang Pencerah Metro



wawancara kepada siswa-siswi SD Muhammadiyah Sang Pencerah Metro pada pukul 10.00 WIB tanggal 17 Oktober 2024.



wawancara kepada siswa-siswi SD Muhammadiyah Sang Pencerah Metro pada pukul 10.00 WIB tanggal 17 Oktober 2024.



wawancara kepada siswa-siswi SD Muhammadiyah Sang Pencerah Metro pada pukul 10.00 WIB tanggal 18 Oktober 2024.



wawancara kepada siswa-siswi SD Muhammadiyah Sang Pencerah Metro pada pukul 10.00 WIB tanggal 18 Oktober 2024.

4. Dokumentasi Observasi Kegiatan Tahfidz Qur'an SD Muhammadiyah Sang Pencerah Metro



Observasi Kegiatan Tahfidz Qur'an SD Muhammadiyah Sang Pencerah Metro

Pada tanggal 17-18 Oktober 2024.

RIWAYAT HIDUP



Lina Arfianti Putri dilahirkan di Adipuro, 27 Oktober 1999, putri dari bapak Munasir dan Ibu Yulianti. Penulis menyelesaikan Pendidikan SD 5 Adipuro lulus pada tahun 2012/2013, Mts Al Muhsin lulus pada tahun 2015/2016, MA Al Muhsin lulus pada tahun 2019/2020. Pada tahun 2019 penulis tercatat sebagai mahasiswi S1 Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam di Institut Agama Islam Negri (IAIN) Metro Lampung melalui seleksi SPAN-PTKIN.